KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan karuniaNya penyusunan Dokumen Administratif Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Puskesmas Rawat Jalan Mempawah ini dapat diselesaikan.

Puskesmas Rawat Jalan Mempawah adalah unit pelaksana dinas. Dinas Kesehatan Kabupaten Mempawah Provinsi Kalimantan Barat. Status Puskesmas Rawat Jalan Mempawah adalah Puskesmas Rawat Jalan. Dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat selama ini banyak mengalami keterbatasan baik dari segi sarana dan prasarana yang kurang standar, bagunan dan alat-alat kesehatan, keterbatasan tenaga baik medis maupun non medis dan juga sistem pengelolaan keuangan puskesmas non BLUD yang mengikuti ketentuan pengelolaan keuangan negara pada umumnya.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Suatu satuan kerja instansi pemerintah dapat diizinkan mengelola keuangan dengan PPK BLU apabila memenuhi persyaratan substantif, tehnis dan administratif. Untuk hal tersebut Puskesmas Rawat Jalan Mempawah menyusun Dokumen Administratif Strategis sebagai salah satu syarat menjadi Puskesmas BLUD terdiri dari: 1. Dokumen Tata Kelola 2. Dokumen SPM 3. Dokumen RSB 4. Laporan Keuangan Dengan menjadi Puskesmas BLUD diharapkan Puskesmas dapat mengatasi masalahnya dan memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan pelayanan kesehatan yang didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas tanpa mengutamakan mencari keuntungan.

Doa dan restu dari semua pihak sangat kami harapkan untuk kelancaran pelaksanaan BLUD di Puskesmas Mempawah. Semoga Puskesmas Mempawah bisa memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat menjadi lebih baik.

Mempawah, Januari 2023
Kepala Puskesmas Rawat Jalan Mempawah

drg. ADE DELLIANI, M.M
Pembina TK.I/IV B
NIP. 19780720 200803 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**
DAFTAR TABEL ..... **iv**
DAFTAR GAMBAR ..... **v**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Pengertian Rencana Strategis 1
C. Tujuan Penyusunan Rencana 2
D. Dasar Hukum Rencana Strategis 2
E. Perubahan Rencana Strategis 4
F. Sistematika Punlisan 4
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS **5**
A. Gambaran Umum Puskesmas 5
B. Gambaran Organisasi Puskesmas 10
C. Kinerja Pelayanan Puskesmas 20
BAB III PERMASALAHAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS **25**
A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat 25
B. Isu Strategis 29
C. Rencana Pengembangan Layanan 31
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN **36**
A. Visi Puskesmas 36
B. Misi Puskesmas 37
C. Tujuan Puskesmas 37
D. Sasaran Puskesmas 38
E. Strategi dan Arah Kebijakan Puskesmas 40
BAB V RENCANA STRATEGIS **47**
A. Tujuan dan Indikator Tujuan 48
B. Indikator Sasaran dan Program 50
C. Sasaran Indikator Sasaran dan Program Upaya Kesehatan Masyarakat 57
D. Indikator Program Pengelolaan BLUD 62
E. Pendanaan Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Rawat Jalan Mempawah (UKM) 65

F. Program Pengelolaan BLUD Puskesmas Rawat Jalan Mempawah (UKP) ... 82
BAB VI PENUTUP..... 83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Profil Ketenagaan Puskesmas Rawat Jalan Mempawah 18
Tabel 2.2 Realisasi Keuangan Puskesmas Rawat Jalan Mempawah 19
Tabel 2.3 Sarana dan Prasarana Puskesmas Rawat Jalan Mempawah 19
Tabel 2.4 Hasil Kenaikan Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas Rawat Jalan Mempawah 21
Tabel 3.1 Identifikasi Masalah KIA dan KB 25
Tabel 3.2 Identifikasi Masalah Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan 26
Tabel 3.3 Identifikasi Penyakit Tidak Menular 28
Tabel 3.4 Identifikasi Masalah Upaya Kesehatan Perorangan 29
Tabel 4.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran Puskesmas Rawat Jalan Mempawah 38
Tabel 4.2 Analisis Faktor Kekuatan dan Kelemahan dalam Pencapaian Tujuan dan Sasaran 40
Tabel 4.3 Analisis Faktor Peluang untuk Pencapaian Tujuan dan Sasaran 41
Tabel 4.4 Analisis Faktor Ancaman untuk Pencapaian Tujuan dan Sasaran 43
Tabel 4.5 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan 44
Tabel 5.1 Target Tujuan dan Indikator Tujuan Puskesmas Rawat Jalan Mempawah Tahun 2020-2024 48
Tabel 5.2 Target Sasaran dan Indikator Sasaran Puskesmas Rawta Jalan Mempawah Tahun 2020-2024 50
Tabel 5.3 Target Indikator Kinerja Program Kesehatan Masyarakat Puskesmas Rawat Jalan Mempawah Tahun 2020-2024 57
Tabel 5.4 Indikator Program Pengelolaan BLUD Puskesmas Rawat Jalan Mempawah Tahun 2020-2024 62
Tabel 5.5 Pendanaan Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Rawat Jalan Mempawah Tahun 202-2024 65
Tabel 5.6 Pendanaan Program Pengelolaan BLUD Puskesmas Rawat Jalan Mempawah Tahun 2020-2024 82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Umum Puskesmas Rawat Jalan Mempawah Tahun 2019 – 2021 21
Gambar 2.2 Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan KIA/KB Puskesmas Rawat Jalan Mempawah Tahun 2019 – 2021 21
Gambar 2.3 Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Gigi Puskesmas Rawat Jalan Mempawah Tahun 2019 – 2021 22
Gambar 2.4 Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan MTBS Puskesmas Rawat Jalan Mempawah Tahun 2019 – 2021 22
Gambar 2.5 Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Gizi Puskesmas Rawat Jalan Mempawah Tahun 2019 – 2021 22
Gambar 2.6 Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan ISPA Puskesmas Rawat Jalan Mempawah Tahun 2019 – 2021 23
Gambar 2.7 Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Laboratorium Puskesmas Rawat Jalan Mempawah Tahun 2019 – 2021 23
Gambar 2.8 Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Imunisasi Puskesmas Rawat Jalan Mempawah Tahun 2019 – 2021 23

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan dan ujung tombak pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 yang mengatur tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), puskesmas mempunyai fungsi sebagai penyelenggara upaya kesehatan masyarakat tingkat pertama dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan serta jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana Strategis Puskesmas dalam rangka penerapan BLUD dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh kepala Puskesmas melalui SK Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis Puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan kondisi sumber daya, lingkungan (biologi, psikologi, sosial, budaya), kebutuhan masyarakat dan peran masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

Adapun ***Rencana Strategis Binis Puskesmas Rawat Jalan Mempawah*** adalah :

1. **Perawatan Luka**
2. **Bekam**
3. **Kantin Sehat**

B. Pengertian Rencana Strategis

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), rencana strategis pada BLUD adalah perencanaan 5 (lima) tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan

BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana Strategis Puskesmas memuat antara lain:

1. Rencana pengembangan layanan
2. Strategi dan arah kebijakan
3. Rencana program dan kegiatan
4. Rencana keuangan

Rencana Strategis BLUD Puskesmas ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah Sebelum ditetapkan menjadi Peraturan Kepala Daerah, Rencana Strategis BLUD Puskesmas tersebut disusun dan ditandatangani oleh Kepala Puskesmas untuk maju dalam tahap selanjutnya yaitu penilaian.

C. Tujuan Penyusunan Rencana

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis diantaranya adalah:

1. Sebagai Road Map dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian visi dan misi organisasi.
2. Sebagai pedoman alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
3. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

D. Dasar Hukum Rencana Strategis

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang telah diubah kedua kalinya dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011.

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
7. Peraturan Daerah Kabupaten Mempawah Nomor 05 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Mempawah.
8. Peraturan Bupati Pontianak Nomor 27 Tahun 2010 tentang Tugas dan Fungsi Organisasi Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.
9. Peraturan Bupati Kabupaten Mempawah Nomor 68 Tahun 2016 tentang pembentukan, susunan organisasi, dan Tata Kerja Puskesmas Sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Mempawah.
10. Surat Keputusan Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Mempawah Nomor 68 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Pusat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Mempawah
11. Surat Keputusan Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Mempawah Nomor Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Mempawah Tahun 2020-2024.
12. Praktik-praktik terbaik (best practices) penerapan etika bisnis dalam dunia usaha

E. Perubahan Rencana Strategis

Rencana Strategis puskesmas ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan rencana strategis puskesmas sebagaimana disebutkan di atas, serta disesuaikan dengan tugas, fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi puskesmas serta perubahan lingkungan.

F. Sistematika Penulisan

Sitematika penyusunan dokumen Rencana Strategis sebagai berikut Pengantar

BAB 1 : PENDAHULUAN

BAB 2 : GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

A. Gambaran Umum Puskesmas
B. Gambaran Organisasi Puskesmas
C. Kinerja Pelayanan Puskesmas

BAB 3 : PERMASALAHAN DAN ISU STARTEGIS PUSKESMAS

A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat
B. Isu Startegis
C. Rencana Pengembangan Layanan

BAB 4 : VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH

A. VISI PUSKESMAS
B. MISI PUSKESMAS
C. TUJUAN (Rencana Pengembangan Layanan)
D. SASARAN (Sasaram Pengembangan Layanan)
E. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB 5 : RENCANA STRATEGIS

BAB 6 : PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

A. Gambaran Umum Puskesmas

1. Wilayah Kerja

Puskesmas Rawat Jalan Mempawah terletak di Jalan Raden Kusno Kelurahan Terusan Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah. Luas wilayah kerja yang menjadi binaan Puskesmas Mempawah secara keseluruhan adalah **133,48 km²**. Berdasarkan tabel 1, wilayah kerja terluas adalah Desa Pasir dengan **luas 60,00 km²** sedangkan yang terkecil adalah Kelurahan Tanjung dengan luas **3,15** km².

Wilayah kerja Puskesmas Rawat Jalan Mempawah terdiri atas **3 Kelurahan** dan **5 Desa** yaitu Kelurahan Tanjung, Terusan, Tengah dan Desa Kuala Secapah, Pasir, Penibung,Sengkubang,Malikian. Adapun Kelurahan dan Desa tersebut berbatasan dengan:

- Wilayah kerja Puskesmas Rawat Jalan Semudun di sebelah utara.
- Wilayah kerja Puskesmas Rawat Jalan Sungai Bakau Kecil di sebelah selatan.
- Wilayah kerja Puskesmas Rawat Jalan Antibar di sebelah Timur.
- Laut Natuna di sebelah Barat.

Secara umum, wilayah kerja Puskesmas Rawat jalan Mempawah berdataran rendah namun dapat ditempuh dengan baik melalui jalan darat baik di musim hujan ataupun di musim kemarau.

Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Wilayah kerja Puskesmas Rawat Jalan Semudun
Sebelah Timur : Wilayah kerja Puskesmas Rawat Jalan Antibar
Sebelah Selatan : Wilayah kerja Puskesmas Rawat Jalan Sungai Bakau Kecil
Sebelah Barat : Laut Natuna

Puskesmas Rawat Jalan Mempawah secara administratif meliputi 3 Kelurahan dan 5 Desa, yaitu:

1. Kelurahan Tanjung
2. Kelurahan Terusan

3. Kelurahan tengah
4. Desa Kuala Secapah
5. Desa Pasir
6. Desa Penibung
7. Desa Sengkubang
8. Desa Malikian

Puskesmas Rawat Jalan Mempawah merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Mempawah yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan upaya kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Jalan Mempawah di Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah Berdasarkan karakterisistik wilayah, Puskesmas merupakan Puskesmas kawasan pedesaan, sedangkan berdasarkan kemampuan penyelenggaraan termasuk dalam kategori Puskesmas Rawat Jalan.

Puskesmas Rawat Jalan Mempawah sesuai dengan Permenkes RI Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi sebagai :

1. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerja
2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerja

Puskesmas Rawat Jalan Mempawah Kabupaten Mempawah berlokasi di JI Raya Raden Kusno No.06, Kelurahan Terusan, Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah, dengan wilayah kerja sebanyak 3 Kelurahan dan 5 Desa di wilayah kecamatan Mempawah Hilir Puskesmas Rawat Jalan Mempawah didukung jejaring dibawahnya sebanyak 2 PUSTU, 8 POSKESDES, Posyandu Lansia 16, Posyandu Balita 32, Kelas Ibu 8, POSBINDU 9 dengan jenis pelayanan berupa promotif, preventif, kuratif.

Wilayah kerja Puskesmas merupakan kawasan perdesaan dengan jumlah penduduk yang padat. Hal tersebut karena banyak pembangunan perumahan yang hingga saat ini masih terus berkembang terutama di wilayah Kelurahan Terusan.

Selain padatnya pemukiman di wilayah kerja Puskesmas Rawat Jalan Mempawah, terdapat juga beberapa industri rumah tangga di Kecamatan Mempawah Hilir.

2. Pelayanan Puskesmas

Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Rawat Jalan Mempawah meliputi:

a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial
    1) Upaya Promosi Kesehatan
    2) Upaya Kesehatan Lingkungan
    3) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana
        a) Keluarga Berencana
        b) Deteksi Dini Tumbuh Kembang
        c) Kesehatan Reproduksi
    4) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
        a) Pencegahan Penyakit Tuberkulosis
        b) Pencegahan Penyakit Kusta
        c) Imunisasi
        d) Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue
        e) Pencegahan dan Pengendalian HIV-AIDS
        f) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
        g) Surveilans
        h) Pencegahan dan Pengendalian ISPA/Diare
        i) Kesehatan Jiwa
    5) Perawatan Kesehatan Masyarakat
b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
    1) Pencegahan dan Pengendalian Hepatitis
    2) Kesehatan Usia Lanjut
    3) Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat
    4) Usaha Kesehatan Sekolah
    5) Deteksi Dini Kanker Leher Rahim
    6) Pengobatan Tradisional Komplementer
    7) Kesehatan Kerja dan Olahraga
    8) Kesehatan Indera
    9) Kesehatan Matra/Haji
    10) Tim Reaksi Cepat
    11) Pengawasan Obat & Makmin

Sedangkan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Rawat Jalan Mempawah meliputi:

a. Rawat Jalan:
    1) Pemeriksaan Umum
    2) Pemeriksaan Gigi
    3) Pemeriksaan Lansia
    4) Pemeriksaan Anak/MTBS
    5) Pemeriksaan Ibu dan Anak
    6) Pelayanan Keluarga Berencana
    7) Pelayanan Imunisasi Balita
    8) Konseling Gizi dan Sanitasi
    9) Pemeriksaan Kesehatan Jiwa
    10) Pemeriksaan deteksi Kanker Leher Rahim
    11) Pemeriksaan Infeksi Menular Seksual dan Tes HIV
    12) Pelayanan Obat
    13) Pelayanan Laboratorium
b. Pelayanan Gawat Darurat

Pelayanan Rawat Inap Selain itu jika diperlukan, Puskesmas Rawat Jalan Mempawah juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat.

UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh Puskesmas Rawat Jalan Mempawah telah dikembangkan melalui berbagai inovasi untuk menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja. Beberapa inovasi UKM yang telah dikembangkan antara lain:

Sedangkan pada pelayanan kesehatan perseorangan, terdapat pelayanan kesehatan dasar non rawat inap seperti pemeriksaan kesehatan umum dan pemeriksaan kesehatan gigi, serta beraneka ragam layanan yang ditawarkan kepada pelanggan Puskesmas antara lain:

1) Layanan Kesehatan Lanjut Usia *One Stop Servive*
2) Layanan Kesehatan Anak (MTBS)
3) Layanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) melalui inovasi skrinning kewaspadaan terhadap Pre Eklampsia
4) Layanan Kesehatan penyakit menular Tuberkulosis dan Kusta dengan mengakomodasi pelayanan terhadap pasien TB-MDR

5) Layanan kesehatan Infeksi Menular Seksual (IMS) termasuk pelaksanaan pemeriksaan HIV
6) Layanan Klinik Sanitasi yang melayani konsultasi penanganan penyakit berbasis lingkungan
7) Layanan konsultasi gizi dan konseling ASI untuk tata laksana gizi pada balita, ibu hamil, ibu menyusui, gangguan metabolik, dan lanjut usia

Puskesmas Rawat Jalan Mempawah juga melakukan pelayanan gawat darurat Selain itu pelayanan kesehatan di Puskesmas juga ditunjang dengan kelengkapan pelayanan penunjang seperti laboratorium yang dilengkapi pemeriksaan dengan alat canggih dan farmasi.

B. Gambaran Organisasi Puskesmas

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Puskemas Rawat Jalan Mempawah Kabupaten Mempawah terdiri dari:

a. Kepala Puskesmas
b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas dalam pengelolaan Keuangan, Umum dan Kepegawaian serta Perencanaan dan Pelaporan.

   Terdiri dari:

   1) Pelaksana Keuangan:
      a) Pelaksana Bendahara Pembantu JKN
      b) Pelaksana Bendahara Pembantu Penerimaan
      c) Pelaksana Bendahara Pembantu Pengeluaran
   2) Pelaksana Umum dan Kepegawaian:
      a) Pelaksana Sarana Prasarana Lingkungan/Bangunan
      b) Pelaksana Pengelolaan Barang
      c) Pelaksana Sarana Prasarana Kendaraan
      d) Pelaksana Administrasi dan Kepegawaian
   3) Pelaksana Perencanaan dan Pelaporan
c. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas).

Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas dalam mengkoordinasikan kegiatan Pelaksana Upaya yang terbagi dalam:

1) Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial
    a) Pelaksana Promosi Kesehatan
    b) Pelaksana Kesehatan Lingkungan
    c) Pelaksana Gizi
    d) Pelaksana Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana
        - Pelaksana Deteksi Dini Tumbuh Kembang
        - Pelaksana Keluarga Berencana
        - Pelaksana Kesehatan Reproduksi
    e) Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
        - Pelaksana pencegahan dan pengendalian penyakit Tuberkulosis
        - Pelaksana pencegahan penyakit Kusta
        - Pelaksana Imunisasi
        - Pelaksana Surveilans
        - Pelaksana pencegahan dan pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)
        - Pelaksana pencegahan penyakit ISPA/Diare
        - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian kasus HIV-AIDS
        - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)
        - Pelaksana Kesehatan Jiwa
    f) Pelaksana Perawatan Kesehatan Masyarakat
2) Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
    a) Pelaksana Usaha Kesehatan Sekolah
    b) Pelaksana Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat
    c) Pelaksana Kesehatan Tradisional dan Komplementer
    d) Pelaksana Kesehatan Kerja dan Olah Raga
    e) Pelaksana Kesehatan Indera
    f) Pelaksana Kesehatan Usia Lanjut (Usila)
    g) Pelaksana Pencegahan Penyakit Hepatitis
    h) Pelaksana Deteksi Dini Kanker Leher Rahim

i) Pelaksana Kesehatan Matra/Haji
j) Pelaksana Tim Reaksi Cepat (TRC)
k) Pelaksana Pengawasan Obat, Makanan dan Minuman

d. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium
   1) Penanggung jawab ruang pendaftaran, administrasi dan rekam medis
   2) Penanggung Jawab Ruang Pemeriksaan Umum
   3) Penanggung Jawab Ruang Pemeriksaan Lanjut Usia
   4) Penanggung Jawab Ruang Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, Keluarga Berencana dan Imunisasi
   5) Penanggung Jawab Konseling Gizi dan Sanitasi
   6) Penanggung Jawab Ruang Pemeriksaan MTBS/Anak
   7) Penanggung Jawab Ruang Pemeriksaan Gigi
   8) Penanggung Jawab Ruang Pemeriksaan Penyakit Menular
   9) Penanggung Jawab Ruang Pemeriksaan IVA, IMS-HIV
   10) Penanggung Jawab Ruang Imunisasi
   11) Penanggung Jawab Ruang Pelayanan Farmasi
   12) Penanggung Jawab Ruang Laboratorium
   13) Penanggung Jawab Ruang UGD
   14) Penanggung Jawab Rawat Jalan
e. Penanggung Jawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
   1) Puskesmas Pembantu
      a) Penanggung Jawab Puskesmas Pembantu
      b) Penanggung Jawab Puskesmas Pembantu
      c) dst...
   2) Puskesmas Keliling
   3) Penanggung Jawab Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Uraian tugas masing-masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi seperti diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

a. Kepala Puskesmas mempunyai tugas:
   1) Menyusun rencana kegiatan/rencana kerja

2) Menyusun dan menetapkan kebijakan teknis
3) Menyusun dan menetapkan kebijakan mutu pelayanan
4) Melaksanakan pelayanan kesehatan perseorangan tingkat pertama
5) Melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama
6) Melakukan pembinaan kesehatan masyarakat
7) Melaksanakan kegiatan manajemen Puskesmas
8) Melaksanakan pengendalian dan pelaksanaan norma, standart, pedoman dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan masyarakat
9) Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan

b. Kepala Sub Bagian Tata usaha mempunyai tugas:
1) Menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Tata Usaha
2) Menyiapkan bahan-bahan pelaksaan kegiatan di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehata masyarakat
3) Menyiapkan bahan pelaksanaan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat
4) Menyusun Pedoman Kerja, Pola Tata Kerja, Prosedur dan Indikator Kerja Puskesmas
5) Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian, surat menyurat, kearsipan, administrasi umum, perpustakaan, kerumahtanggaan, prasarana, dan sarana serta hubungan masyarakat
6) Melaksanakan pelayanan administratif dan fungsional di lingkungan
7) Melaksanakan kegiatan mutu administrasi dan manajemen
8) Menyusun laporan kinerja dan laporan tahunan
9) Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan Sub Bagian Tata Usaha

c. Penanggung Jawab UKM
1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM Puskesmas
2) Melakukan monitoring pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM
3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM
4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas

d. Penanggung Jawab UKP

1) Mengkoordinasikan kegiatan UKP Puskesmas
2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan pelayanan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan pelayanan UKP
3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu pelayanan
4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas

e. Penanggung Jawab Jaringan dan Jejaring
1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan
2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan UKM dan UKP, kepatuhan prosedur dan analisis kegaitan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan
3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu UKM dan UKP di jaringan pelayan kesehatan
4) Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan di jejaring pelayanan kesehatan
5) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas

f. Pelaksana Perencanaan dan Pelaporan
1) Menyiapakan bahan, dokumen, kebijakan dan hasil kegiatan dalam penyusunan perencanaan kegiatan Puskesmas /Perencanaan Tingkat Puskesmas
2) Menyusun Pedoman Kerja, Prosesdur Kerja dan Kerangka Acuan Kegiatan Perencanaan dan Pelaporan
3) Melakukan analisis bahan perencanaan kegiatan
4) Menyusun Rencana Ususlan Kegiatan dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan Puskesmas
5) Menyusun evaluasi dan laporan hasil kegiatan
6) Malaporkan kepada Kepala Puskesmas

g. Pelaksana Keuangan
1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan keuangan
2) Menyusun Pedoman Kerja, Prosedur Kerja dan Kerangka Acuan Kegiatan pengelolaan keuangan
3) Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan keuangan
4) Melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengadministrasian keuangan

5) Menyusun evaluasi, analisis dan laporan keuangan
6) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas

h. Pelaksana Umum dan Kepegawaian
1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
2) Menyusun Pedoman Kerja, Prosedur Kerja dan Kerangka Acuan Kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
3) Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
4) Melaksanakan kegiatan pelayanan kepegawaian dan administrasi umum
5) Melakukan analisis kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
6) Menyusun Rencana Usaha Kegiatan dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umu
7) Melakukan evaluasi dan laporan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
8) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas

i. Pelaksana UKM
1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM
2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja UKM
3) Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan UKM
4) Melakukan pencatatan dan pelaporan
5) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan dan membuat rencana tindak lanjut
6) Melaksanakan rencana tidak lanjut

j. Penanggung Jawab UKP
1) Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan di ruang pelayanan
2) Bertanggung jawab dalam penyiapan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan
3) Bertanggung jawab dalam penyususnan pedoman dan prosedur kerja setiap jenis pelayanan

4) Menyusun rencana kebutuhan sarana kerja, alat kerja dan bahan kerja
5) Melaksanakan pemenuhan indikator mutu, kinerja dan evaluasi hasil kegiatan pelayanan

k. Pelaksana Pelayanan UKP
1) Menyiapkan bahan dan alat kerja pelayanan
2) Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku
3) Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan
4) Melaporkan hasil kegiatan kepada Penanggung Jawab pelayanan dan membuat rencana tindak lanjut

l. Penanggung Jawab Pustu dan Poskesdes
1) Bertanggung jawab dalam menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan di Pustu dan Poskesdes
2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja
3) Menyusun perencanaan kegiatan, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan
4) Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan
5) Melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan
6) Melakukan evaluasi hasil kegiatan
7) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas

m. Pelaksana Pelayanan Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling
1) Menyiapkan bahan dan alat kegiatan
2) Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan dan prosedur yang berlaku
3) Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan
4) Melaporkan hasil kegiatan kepada Penanggung Jawab
5) Membuat rencana tindak lanjut

3. Sumber Daya Puskesmas

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di Puskesmas meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Puskesmas sudah memenuhi tenaga dokter, dokter gigi, tenaga kefarmasian, perekam medis, Ahli Teknologi Laboratorium Medik, Tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan lingkungan dan nutrisonis.

Tetapi masih ada kekurangan jumlah dokter, jumlah bidan, tenaga administrasi, tenaga kebersihan dan sopir. Sebagian besar tenaga masih berstatus non PNS.

Tabel 2.1

Profil Ketenagaan Puskesmas Rawat Jalan Mempawah

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH	STATUS	STANDAR KEBUTUHAN	PERHITUNGAN ANALISIS BEBAN KERJA	KEKURANGAN
1	Dokter	2	1 PNS, 1 PPPK			1
2	Dokter Gigi	1	1 PNS			1
3	Perawat	13	8 PNS, 3 PPPK, 2 NON PNS			
4	Perawat Desa (Pustu/Poskesdes)	2	2 PNS			
5	Asisten Apoteker	1	1 PNS			
6	Bidan	14	12 PNS, 2 NON PNS			
7	Bidan Pustu/Poskesdes	8	8 PNS			
8	Perawat Gigi	4	3 PNS, 1 NON PNS			
9	Pengadministrasian Umum	3	1 PNS, 2 NON PNS			
10	Bendahara	5	3 PNS, 2 NON PNS			
11	Sistem Informasi Kesehatan	1	1 NON PNS			
12	Pengelola Barang Aset Negara	1	1 PNS			
13	Pengelola Program dan Pelaporan	1	1 NON PNS			
14	Kasir	-	-			
15	Perekam Medis	-	-			
16	Kebersihan	1	1 NON PNS			
17	Supir Ambulance	1	1 NON PNS			
18	Penjaga Keamanan	1	1 NON PNS			
19	Nutrisionist	2	2 PNS			
20	Pranata Lab	2	2 PNS			
21	Sanitarian	3	2 PNS, 1 NON PNS			
22	Promkes	1	1 NON PNS			
23	Epidemologi Kesehatan	1	1 NON PNS			

b. Sumber Daya Keuangan

Sumber daya keuangan Puskesmas Rawat Jalan Mempawah berasal dari Kapitasi JKN Puskesmas, Operasional APBD dan Bantuan Operasional Kesehatan. Dana operasional yang didapatkan dari APBD masih tergolong kecil dan hanya mencukupi kebutuhan air dan listrik.

Berikut ini realisasi keuangan Puskesmas Rawat Jalan Mempawah dari berbagai sumber dana:

Tabel 2.2

Realisasi Keuangan Puskesmas Rawat Jalan Mempawah

No.	Sumber Dana	Realisasi Tahun 2023
1	Operasional APBD	99.234.596
2	Operasional Kesehatan	978.648.065
3	Kapitasi JKN	1.798.220.493,65
4	Non Kapitasi	163.324.000
5	Subsidi	-
6	Non Subisidi	-

c. Sumber Daya Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana Puskesmas cukup lengkap dengan kondisi gedung yang baru dibangun pada tahun 2014. Beberapa sarana masih perlu perhatian karena mengalami kerusakan sedang.

Puskesmas Rawat Jalan Mempawah sudah memiliki mobil Ambulans

Tabel 2.3

Sarana dan Prasarana Puskesmas Rawat Jalan Mempawah

No.	Sasaran	Jumlah/ Kecukupan	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Gedung Puskesmas	1	1	
2	Gedung Pustu	2	2	
3	Gedung Poskesdes	8	8	
4	Gedung Operasional	1	1	
5	Pusling	-	-	

6	Ambulance	1	1	
7	Mobil Jenazah	-	-	
8	Motor Operasional	8	7	1
9	Alat Kesehatan	951	848	103

Puskesmas Rawat Jalan Mempawah memiliki sarana pemeriksaan laboratorium canggih antara lain Fotometer, Hematology Analyzer (HA) dan Rotator.

C. Kinerja Pelayanan Puskesmas

1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat

a. Upaya Promosi Kesehatan
b. Upaya Kesehatan Lingkungan
c. Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan KB
d. Upaya Gizi Masyarakat
e. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan

Penduduk di wilayah kerja Puskesmas Rawat Jalan Mempawah Kecamatan Mempawah Hilir cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Selain karena adanya perkembangan perumahan/ pemukiman baru juga karena banyaknya pendatang dari luar kecamatan hingga luar Kabupaten/Kota. Hal terebut memiliki pengaruh terhadap peningkatan jumlah kunjungan pasien di Puskesmas Rawat Jalan Mempawah dan jaringannya.

Tingkat kunjungan di Puskesmas Rawat Jalan Mempawah makin maningkat setiap tahun, karena Puskesmas Rawat Jalan Mempawah berada di wilayah perkotaan dimana banyak penduduknya yang bekerja pada pagi hari. Berikut gambaran kenaikan kunjungan rawat jalan di Puskesmas Rawat Jalan Mempawah setiap tahun:

Tabel 2.4

Hasil Kenaikan Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas Rawat Jalan

Tahun 2023

No.	Unit Pelayanan	Jumlah 2023
1	Poli Umum	13.993
2	Poli KIA	1.545
3	Poli Gigi	4.872
4	MTBS/Anak	4.459
5	Poli Gizi	726
6	Poli Ispa	3.717
7	Laboratorium	3.861
8	IGD	
9	Imuniasi	78

3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen

Puskesmas Rawat Jalan Mempawah melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat untuk melihat tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Puskesmas. Rata-rata tingkat kepuasan masyarakat di Puskesmas Rawat Jalan Mempawah cukup tinggi dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mencapai lebih dari 80%.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat

Wilayah kerja Puskesmas Rawat Jalan Mempawah yang berada di kawasan perkotaan dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, memilki potensi berbagai masalah kesehatan. Selain itu terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya.

Berapa masalah kesehatan masyarakat berkaitan dengan kinerja Puskesmas Rawat Jalan Mempawah pada tahun 2023. Diantaranya sebagai berikut:

1. Kesehatan Ibu Anak dan Keluarga Berencana

   Capaian beberapa kegiatan Kesehatan Ibu, Anak dan KB pasca salin masih mengalami beberapa masalah yaitu:

   Rendahnya capaian penanganan komplikasi kebidanan

   a. Tingginya penemuan bumil risiko tinggi
   b. Rendahnya capaian penanganan komplikasi pada neonates
   c. Rendahnya capaian KB pasca salin

Tabel 3.1

Identifikasi Masalah KIA dan KB

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
a. Luas wilayah dan jumlah penduduk yang tinggi b. Data dari BPM yang tidak melaporkan datanya ke puskesmas	a. Tingkat pendapatan penduduk b. Mengambil data ke BPM

2. Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan

Beberapa masalah penyakit menular dan kesehatan lingkungan yang masih menjadi masalah diwilayah kerja Puskesmas Rawat Jalan Mempawah adalah:

Desa Stop BABS (Buang Air Besar Sembarangan) / ODF (Open Defecation Free) kurang dari target

a. Tingginya kasus TBC
b. Tingginya kasus DBD

Tabel 3.2

Identifikasi Masalah Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
Desa Stop BABS	**Desa Stop BABS**
a. Ketergantungan masyarakat terhadap bantuan jamban dari pemerintah b. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang jamban sehan dan kesehatan lingkungan c. Faktor ekonomi rendah di masyarakat d. Kurangnya partipasi dan dukungan lintas sektor tentang penyediaan jamban e. Rendahnya akses jamban yang memenuhi syarat dimasyarakat	a. Dilakukan pemicuan STBM disatu desa binaan untuk ODF b. Pembinaan sanitasi dasar pada rumah yang tidak memiliki jamban c. Membuat jamban sehat dengan memberdayakan masyarakat untuk menuju desa ODF d. Meningkatkan jumlah desa yang belum ODF e. Memotivasi masyarakat agar BAB di jamban dalam kegiatan pemicuan
Tingginya kasus TBC	**Tingginya kasus TBC**
a. Kepadatan penduduk yang tinggi b. Populasi berisiko yang tersembunyi dan belum terjangkau c. Lingkungan dan paparan pencemaran	a. Tingginya kunjungan rawat jalan puskesmas b. Adanya jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin

Tingginya kasus DBD a. Kegiatan M3 plus • Menutup tempat penampungan air bersih • Menguras tempat penampungan air bersih minimal 1 minggu sekali • Mengubur barang barang bekas yang bias menampung air hujan Yang Plusnya • Tidur memakai kelambu • Memakai minyak serai • Menghidupkan obat nyamuk bakar b. Kegiatan PJB (Pemantauan Jentik Berkala) minimal 1 bulan sekali\ c. Pemberianbubuk abate ditempat penampungan air 3 bulan sekali d. Kegiatan kesehatan lingkungan seminggu sekali	**Tingginya kasus DBD** a. Curah hujan tinggi menimbulkan gangguan air diberbagai tempat termasuk di sekeliling pemukiman b. Memiliki daya tahan tubuh yang lemah c. Pernah menderita demam berdarah d. Kebiasaan menggantung baju dikamar

3. Penyakit Tidak Menular

   Masalah penyakit tidak menular diwilayah kerja Puskesmas Rawat Jalan Mempawah diantaranya:

   a. Masih rendahnya cakupan penemuan kasus Hipertensi dan Diabetes Mellitus
   b. Masih rendahnya cakupan pemeriksaan skrining kanker leher Rahim
   c. Tingginya prevalensi obesitas dan risiko penyakit tidak menular lainnya.

Tabel 3.3

Identifikasi Penyakit Tidak Menular

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
a. Covid-19 b. Kurangnya sosialisasi pada masyarakat	a. Telah terbentuk posbindu disetiap desa b. Telah dialakukan pelatihan kader posbindu

c. Belum terangkum didalam gedung puskesmas	

4. Kualitas Pelayanan dan Upaya Kesehatan Perorangan

Puskesmas Rawat Jalan Mempawah dengan jaringan 2 (dua) Puskesmas Pembantu serta 8 (delapan) Poskesdes bersaing dengan beberapa klinik swasta, Dokter Praktek Mandiri dan Bidan Praktik Swasta yang menjadi jejaring Puskesmas Rawat Jalan Mempawah wilayah kerja Puskesmas Rawat Jalan Semudun disebelah utara, wilayah kerja Puskesmas Rawat Jalan Sungai Bakau Kecil disebelah selatan, wilayah kerja Puskesmas Rawat Jalan Antibar disebelah Timur, Laut Natuna disebelah Barat.

Hal-hal tersebut diatas menunjukkan bahwa tingkat persaingan pelayanan kesehatan sangat tinggi. Hal tersebut menjadikan Puskesmas Rawat Jalan Mempawah bertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behaviour*) masyarakat.

Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP di Puskesmas sebagai berikut:

a. Ketersediaan obat, alkes dan BMHP masih belum mencukupi
b. Jumlah dokter belum sesuai Analisis Beban Kerja
c. Angka Kontak Komunikasi yang masih rendah
d. Tingkat Kepuasan Masyarakat

Tabel 3.4

Identifikasi Masalah Upaya Kesehatan Perorangan

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
a. Jumlah peserta JKN puskesmas yang masih rendah disbanding jumlah penduudk b. Ada beberapa jenis obat yang tidak terpenuhi c. Kurangnya tenaga farmasi	a. Tingkat kesejahteraan masyarakat b. Kemudahan akses terhadap fasyankes c. Pengadaan mandiri d. Telah diajukan tenaga farmasi

B. Isu Strategis

1. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, Lansia dan Gizi Masyarakat
2. Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
3. Perbaikan Pencegahan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan
4. Perbaikan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
5. Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Penerapan Standar Akreditasi Puskesmas dan Perkembangan Teknologi Informasi
    a. Budaya Organisasi

        Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh Puskesmas Rawat Jalan Mempawah telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Sinergisme kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama.

    b. Sumber Daya Keuangan

        Persiapan penerapan BLUD di Puskesmas Rawat Jalan Mempawah dilaksanakan melalui: persiapan SDM, persiapan pengelolaan keuangan, persiapan perubahan sistem akuntansi, persiapan data dan dokumen pendukung serta persiapan sarana dan prasarana.

    c. Sumber Daya Manusia

        Secara umum terjadi perubahan pola pikir sumber daya manusia di Puskesmas Rawat Jalan Mempawah yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum baik melalui pendidikan formal maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Mempawah, Dinas Kesehatan Propinsi dan Kementerian Kesehatan.

        Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan.

    d. Sumber Daya Informasi

        Implementasi Sistem lntormasl (SIP) di Puskesmas sudah dilaksanakan sejak tahun 2015 dan akan digantikan dengan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) pada tahun 2019 untuk seluruh Kabupaten Mempawah Sedangkan pelayanan pasien JKN sudah menggunakan aplikasi P-Care dari BPJS Kesehatan.

Dukungan perangkat hardware, software dan jangan di Puskesmas Rawat Jalan Mempawah sudah terpenuhi melalui anggaran Dinas Kesehatan maupun anggaran Kapitasi JKN Puskesmas.

Selain Sistem Informasi yang dikembangkan sendiri oleh Puskesmas, sistem pelaporan berbasis teknologi informasi sudah dilaksanakan oleh beberapa program seperti TB, Posbindu PTM, HIV, Pengelolaan barang daerah dan kepegawaian.

e. Sumber Daya Teknologi

Pemenuhan peralatan kedokteran canggih sudah sebagian besar dimiliki oleh Puskesmas, seperti unit Fotometer untuk pemeriksaan laboratorium kimia klinik, unit *Hematology Analizer* untuk pemeriksaan laboratorium darah lengkap, unit USG untuk pemeriksaan ibu hamil, unit ECG untuk pemeriksaan rekam jantung, unit diagnostik *vital sign* untuk pemeriksaan fisik pasien, unit nebulizer untuk tindakan gawat darurat serta *autoclave* untuk proses sterilisasi peralatan medis.

Selain peralatan kedokteran canggih, Puskesmas Rawat Jalan Mempawah telah memiliki perangkat penunjang berbasis teknologi seperti perangkat komunikasi internal dan perangkat pengawasan kamera CCTV.

Pengadaan peralatan kedokteran dan perangkat berbasis teknologi tersebut berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Mempawah dan anggaran kapitasi JKN Puskesmas.

f. Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan)

Sarana bangunan Puskesmas sejak tahun 2014 telah mengalami beberapa renovasi yang signifikan baik berupa perbaikan, penambahan ruangan, penambahan sarana bangunan, pengecatan maupun penambahan dan penggantian perabot dan peralatan kantor.

Meskipun demikian, masih ada sarana bangunan yang belum terpenuhi yang telah masuk dalam perencanaan Puskesmas yaitu penambahan ruang rekam medis dan pengadaan genset.

Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan dan Kapitasi JKN Puskesmas.

C. Rencana Pengembangan Layanan

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di Puskesmas Rawat Jalan Mempawah adalah sebagai berikut:

1. Related Diversification (Keanekaragaman)

   Diversifikasi pada Puskesmas Rawat Jalan Mempawah dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan professional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi, tenaga kefarmasian asisten apoteker, perawat gigi dan dengan demikian ada 11 (sebelas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan.

   Keanekaragaman layanan pada jam kerja tergolong lengkap mulai pelayanan loket, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit menular, pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pemeriksaan penyakit menular seksual, konsultasi gizi, konsultasi santasi, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

   Semua keanekaragaman layanan diatas dimaksudkan untuk memenuhi keutuhan konsumen yaitu masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.

2. Market Development (Pengembangan Pasar)

   Pengembangan pasar yang dilakukan oleh Puskesmas Rawat Jalan Mempawah adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, layanan Posyandu lansia, Posbindu di khusus di instansi dan sebagainya.

   Jangkauan konsumen lanjut usia dengan karakteristik yang mandiri, dikembangkan melalui Ruang Pelayanan Lansia yang mengambil konsep *one stop service* dimana lansia dilayani secara terpadu dalam satu ruangan dengan antrian khusus tanpa harus melakukan mobilisasi berlebihan.

   Selain itu dengan karakteristik masyarakat perkotaan dan pesisir yang banyak didominasi Kantor, Wiraswasta Nelayan dan Petani maka Puskesmas Rawat Jalan Mempawah membuka layanan secara optimal.

   Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada dilokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi

konsumen untuk memilih Puskesmas Rawat Jalan Mempawah sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan Puskesmas Rawat Jalan Mempawah memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih Puskesmas Rawat Jalan Mempawah.

Perkembangan pemukiman dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah Puskesmas, masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar.

3. Product Development (Pengembangan Produk)

   Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Rawat Jalan Mempawah dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain:

   a. Layanan mesin antrian loket
   b. Mesin kepuasan pelanggan

4. Vertical Integration (Integrasi Vertikal)

   Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Mempawah melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kabupaten Mempawah.

   Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

   Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

   Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di Puskesmas Rawat Jalan Mempawah sampai dengan tahun 2023 yang bertujuan untuk meningkatkan

kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan pada Puskesmas Rawat Jalan Mempawah setiap tahun mengharuskan Puskesmas Rawat Jalan Mempawah untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di poli merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Oleh karena itu, Puskesmas Rawat Jalan Mempawah akan mengembangkan *electronic medical record* (*medical record*).

Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, Puskesmas Rawat Jalan Mempawah juga akan membuka layanan pemeriksaan USG oleh dokter umum dan pengobatan tradisonal.

Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di Puskesmas Rawat Jalan Mempawah yaitu:

a. *Medical Record*
b. Pojok Herbal

6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat semua dengan pemenuhan standar akreditasi Puskesmas dan peningkatan kunjungan Puskesmas.

Sistem pendaftaran online yang lebih mudah dan transparan dibutuhkan ruang tunggu khusus pasien lansia diperlukan sebagai perwujudan Puskesmas santun lansia. Sedangkan ruang tunggu pasien menular digunakan untuk tempat pasien Ispa, TB Sensitif Obat maupun Resisten Obat yang harus meminum obat di bawah pengawasan petugas.

Kebutuhan akan lahan parkir roda dua dan empat di lahan Puskesmas yang terbatas menyebabkan Puskesmas dapat mendesain tempat parkir di lantai atas.

Beberapa rencana terkait penambahan sarana maupun pengembangan sarana meliputi:

a. Pendaftaran online
b. Aplikasi E-puskesmas
c. Ruang tunggu khusus pasien lansia
d. Ruang tunggu pasien penyakit menular (TB), Ispa terpisah
e. Tempat Parkir kendaraan roda 2 dan 4 renovasi

7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (*Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka Puskesmas perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi:

a. Penambahan dokter umum
b. Penambahan tenaga analisis medis
c. Pelatihan tenaga medis dan paramedic

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN

A. Visi Puskesmas

Visi Puskesmas adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Visi Puskesmas disusun berdasarkan visi Dinas Kesehatan Kabupaten Mempawah pada dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Mempawah Tahun 2020 - 2024. Jika terjadi perubahan visi Pemerintah Kabupaten Mempawah yang dalam hal ini diterjemahkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Mempawah maka visi Puskesmas juga akan dilakukan revisi sesuai dengan perubahan tesebut.

Visi Puskesmas Rawat Jalan Mempawah Tahun 2019 - 2024

“TERWUJUDNYA MASYARAKAT SEHAT, MANDIRI BERKEADILAN DAN BERKUALITAS"

Menuju masyarakat mandiri untuk hidup sehat yang dimaksud adalah dengan pelayanan Puskesmas UKM dan UKP dapat memfasilitasi masyakat sehingga menyadari kebutuhan akan kesehatan, mau dan mampu mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatannya sendiri.

Visi Puskesmas Rawat Jalan Mempawah memiliki keterkaitan dengan Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Mempawah yaitu**: "TERWUJUDNYA MEMPAWAH CERDAS, MANDIRI DAN TERDEPAN"**. Puskesmas Rawat Jalan Mempawah mendukung visi Dinas Kesehatan Kabupaten Mempawah dengan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan menjadi lebih bermutu.

Keterkaitan visi Puskesmas dengan visi Pemerintah Kabupaten Mempawah yaitu**:"TERWUJUDNYA MEMPAWAH CERDAS, MANDIRI DAN TERDEPAN"**.

Visi Puskesmas Rawat Jalan Mempawah sejalan dengan cita-cita Pemerintah Kabupaten Mempawah mewujudkan kehidupan berkualitas melalui pemerataan layanan kesehatan. Selain melalui pemerataan, layanan kesehatan harus lebih bermutu sehingga masyarakat menerima pelayanan kesehatan yang berkualitas. Kehidupan masyarakat lebih baik dan terdorong untuk berperan aktif dan mandiri untuk menjadi lebih sehat.

B. Misi Puskesmas

Misi Puskesmas adalah langkah-langkah yang akan diambil untuk mewujudkan visi Puskesmas. Adapun misi untuk mencapai visi Puskesmas adalah dengan:

1. Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Pada Masyarakat
2. Meningkatkan Derajat dan Kualitas Hidup Masyarakat
3. Meningkatkan Pengendalian Penyakit serta Lingkungan Sehat
4. Memantapkan Sumber Daya dan Informasi Kesehatan
5. Memberikan Pelayanan Profesional sesuai dengan SOP Menuju Pelayanan Prima

Agar dapat memberikan pelayanan prima yang berkualitas maka, Puskesmas Rawat Jalan Mempawah membuat perencanaan peningkatan sarana prasarana dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melaluai perencanaan tingkat Puskesmas. Monitoring dan evaluasi kegiatan Puskesmas dilaksanakan melalaui penilaian kinerja Puskesmas.

Menciptakan lingkungan sehat yang merupakan sumber kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat dapat dicapai dengan mengoptimalkan kegiatan promkes dan kesling serta meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor.

C. Tujuan Puskesmas

Tujuan organisasi merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi organisasi yang mengandung makna:

1. Merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai tahun terakhir renstra

2. Menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi
3. Meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah saran dan strategi organisasi berupa kebijakan, program operasional dan kegiatan pokok organisasi selama kurun waktu renstra.

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan Puskesmas Rawat Jalan Mempawah adalah sebagai berikut: **"MASYARAKAT SEHAT KAMI PUAS"**

D. Sasaran Puskesmas

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

Sasaran dan indikator sasaran Puskesmas Rawat Jalan Mempawah berdasarkan tujuan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran

Puskesmas Rawat Jalan Mempawah

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak status gizi dan pengendalian dengan pelayanan kesehatan bermutu.	Meningkatnya kesehatan keluarga, perbaikan gizi kesehatan lingkungan pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan	1. Angka Kematian Ibu (AKI) 2. Angka Kematian Bayi (AKB) 3. Persentase balita gizi buruk 4. Pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja 5. Pelayanan kesehatan pada usia lanjut 6. Persentase desa siaga aktif Purnama Mandiri 7. Persentase desa STBM dan PHBS 8. Persentase desa yang mencapai UCI

		9. Persentase KLB yang ditanggulangi <24 jam 10. Persentase kebersihan pengobatan TB 11. RFT Penderita Kusta 12. Case Fatality Rate DBD 13. Orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV 14. Cakupan temuan kasus pemasungan pada ODGJ berat 15. Persentase desa yang memiliki Posbindu PTM 16. Penyehatan makanan dan minuman 17. Fasilitas pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan dan fasyankestrad memiliki izin 18. Mutu Pelayanan Puskesmas 19. Mutu Pelayanan Pustu dan Poskesdes

E. Strategi dan Arah Kebijakan Puskesmas

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT. Analisis SWOT untuk meningkatnya kesehatan keluarga, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan kesehatan.

Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Analisis Faktor Kekuatan dan Kelemahan

dalam Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
1. Adanya sistem manajemen yang berlaku (akreditasi FKTP) 2. Adanya komitmen pemimpin 3. Adanya alat kesehatan yang mencukupi untu beragam jenis layanan (alat pemeriksaan umum, pemeriksaan penunjang EKG, pemeriksaan laboratorium (canggih)) 4. Adanya sasaran yang memadai (gedung, kendaraan pusling, sarana IPAL) 5. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (Dokter, Apoteker, Asisten Administrasi, Dokter Gigi, Perekam Medis, Perawat, Bidan, Ahli Gizi, Sanitarian, Analis Medis, Kesehatan Masyarakat dan Administrasi) 6. Adanya akses yang mudah terjangkau masyarakat 7. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau dengan subsidi dan non subsidi 8. Adanya layanan program yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitas (pencegahan HIV, kanker leher rahim, hepatitis, tuberkulosis, dll)	1. Keterbatasan jumlah tenaga Dokter, tenaga Perawat, Bidan, tenaga Administrasi Umum dan pelaksana program disbanding beban kerja pelayanan UKP dan UKM 2. Kurangnya jenis peningkatan kapasitas (pelatihan) petugas yang sudah terpenuhi 3. Rendahnya kemampuan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah Puskesmas 4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Tabel 4.3

Analisis Faktor Peluang untuk Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Peluang (O)	Fokus Kekuatan-Peluang (SO)	Fokus pada Kelemahan-Peluang (WO)

1. Meningkatkan daya beli masyarakat terhadap kesehatan	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu yang baik dan peningkatan strata akreditasi Puskesmas (S1,O1) 2. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3,O1) 3. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4,O1) 4. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP pelayanan (S5,O1) 5. Mengoptimalkan informasi tarif pelayanan yang terjangkau kepada masyarakat luas (S7,O1)	1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga non kesehatan melalaui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas (W1,O1) 2. Peningkatan kompentensi dan kinerja kesehatan
2. Adanya dukungan kebijakan daerah tentang pemenuhan sarana dan operasional Puskesmas	Mengoptimalkan adanya komitmen pimpinan dengan memanfaatkan adanya dukungan kebijakan daerah melalui perencanaan dan manajemen yang baik (S2, O2)	1. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W3,O2) 2. Mengatasi keterbatasan anggaran operasioanl melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W3,O2)

3. Adanya kebijakan Universal Health Coverage (UHC) sistem jaminan kesehatan nasional tahun 2020	1. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3,O3) 2. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4,O3) 3. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP pelayanan (S5,O3) 4. Mengoptimalkan infromasi keberadaan, layanan JKN dan keunggulan Puskesmas melalui berbagai sarana informasi (S6,O3) 5. Mengoptimalkan informasi layanan program yang dapat diperoleh masyarakat di Puskesmas (S8,O3)	1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W1,O3) 2. Mengatasi keterbatasan kapasitas petugas kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W2,O3) 3. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W3,O3) 4. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W4,O3)

Tabel 4.4

Analisis Faktor Ancaman untuk Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Ancaman (T)	**Fokus Kekuatan-Ancaman (ST)**	**Fokus pada Kelemahan Peluang (WT)**
1. Tingginya jumlah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), kompetitor	1. Mengoptimalkan adanya sistem manajamen mutu	1. Mengatasi keterbatasan tenaga untuk mengatasi jarak Fasilitas Kesehatan

dan jarak yang terlalu dekat anatar FKTP	akreditasi Puskesmas (S1,T1) 2. Mengoptimalkan jenis layanan dan keunggulan Puskesmas (S6,T1) 3. Mengoptimalkan layanan program dan kegiatan luar gedung sebagai differensiasi layanan Puskesmas (S8,T1)	Kompetitor yang terlalu dekat (W1,T1) 2. Mengatasi keterbatasan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah dengan teknologi komunikasi untuk mengatasi kompetitor FKTP (W6,T1)
2. Kesadaran masyarakat tentang hukum	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi Puskesmas sebagai kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas (S1,T3) 2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas (S2,T3)	Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelyanan pegawai Non PNS untuk mengatasi kesdaran masyarakat tentang hukum (W5,T2)
3. Kebijakan pelayanan JKN yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi Puskesmas sebagai kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas (S1,T3)	Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS untuk mengatasi kebijakan pelayanan yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan (W2,T2)

	2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas (S2,T3)	

Dari analisis SWOT diatas ditetapkan strategi untuk mencapai sasaran dan tujuan sebagai berikut.

Tabel 4.5

Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak status gizi dan pengendalian dengan pelayanan kesehatan bermutu	Meningkatkan kesehatan keluarga, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan kesehatan	1. Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja dan lansia 2. Penanganan masalah gizi kurang dan buruk pada bayi, balita, ibu hamil dan ibu menyusui 3. Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat 4. Peningkatan pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kesehatan lingkungan	1. Menetapkan Lafdnan One Stop Service untuk lansia dan Posyandu lansia dengan pemenuhan alkes dan bahan habis pakai Posyandu lansia 2. Menetapkan layanan untuk ibu dan anak seperti ANC terpadu, persalinan 24 jam, konseling laktasi, konseling gizi, pemeriksaan MTBS, KB pasca salin, skrining risti pre eklampsia

		5. Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	3. Menetapkan anggaran peningkatan kapasitas kader setiap tahun dan meningkatkan promon kesehatan melalui media sosial 4. Menetapkan layanan pemeriksaan infeksi menular seksual dan HIV, layanan M, Posbindu 5. Membentuk jejaring kerjasama dengan BPM, klinik dan RS melalui supervisi dan pembinaan
		1. Peningkatan mutu layanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan 2. Pengembangan layanan sesuai kebutuhan masyarakat dan kebijakan bidang kesehatan	1. Menganggarkan pelatihan SDM kesehatan, mencukupi kebutuhan jenis SDM sesuai standar akreditasi Puskesmas dan pengadaan obat serta perbekalan kesehatan melalui kapitasi JKN 2. Menetapkan layanan klinik

			IMS-HIV dan UGD dan persalinan 24 jam

BAB V
RENCANA STRATEGIS

Rencana strategis yang meliputi Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif dapat dilihat dalam Lampiran, disesuaikan dengan masa jabatan Kepala Daerah.

A. Tujuan dan Indikator Tujuan

Berikut diuraikan tujuan, indikator tujuan serta target pencapaian indikator tujuan Puskesmas Rawat Jalan Mempawah sampai 5 tahun kedepan.

Tabel 5.1

Target Tujuan dan Indikator Tujuan

Puskesmas Rawat Jalan Mempawah Tahun 2020 – 2024

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Pengertian	Kondisi Tahun 2019	Target Tahun 2020	Target Tahun 2021	Target Tahun 2022	Target Tahun 2023	Target Tahun 2024
1	Meningkatkan penerapan reformasi birokrasi	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Pelayanan Kesehatan yang diberikan	Data dan informasi tentang tingkat Kepuasan Masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik.	80,00	80,00	82	85,00	87,00	90,00

2	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Usia Harapan Hidup (UHH)	Berdasarkan angka kematian menurut umur (A*ge Specific Date Rate*/ASDR) yang diperoleh dari catatan registrasi moralitas secara *time series* atau secara tidak langsung dengan program mortpack life.	68,98	70,64	70,69	70,74	70,82	70,84

B. Indikator Sasaran dan Program

Berikut diuraikan sasaran, indikator sasaran, program serta target pencapaian indikator sasaran Puskesmas Rawat Jalan Mempawah sampai 5 tahun kedepan.

Tabel 5.2

Target Sasaran dan Indikator Sasaran

Puskesmas Rawat Jalan Mempawah Tahun 2020 – 2024

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Formulasi	Kondisi Awal 2019	Target Per Tahun					Strategi Kebijakan	Program
					2020	2021	2022	2023	2024		
1	Meningkatnya tatalaksana pelayanan kesehatan dasar oleh SDM yang profesional	Persentase Pelayanan perkantoran yang tepat waktu	Jumlah jenis pelayanan kesehatan/standar waktu pelayanan minimal 100%	85%	90%	90%	95%	95%	100%	1. Digitalisasi pelayanan publik 2. Menyusun pedoman/ SOP dan alur pelayanan 3. Pengadaan SDM aparatur 4. Pengembangan tenaga kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan	1. Program peningkatan sarana dan prasarana 2. Program peningkatan sumber daya aparatur

		1. Tidak adanya kasus pelanggaran pegawai	Tidak ada ditemukan kasus pelanggaran oleh pegawai berupa terkait disiplin kerja, etika kerja dan tindakan yang melanggar hukum	Tidak ada Pelanggaran	Tidak ada Pelanggaran	Tidak ada Pelanggaran	Tidak ada Pelanggaran	Tidak ada Pelanggaran	Tidak ada Pelanggaran	Pembinaan etika dan etos kerja aparatur	Program Peningkatan Disiplin Aparatur
		2. Prestasi Kerja Pegawai	Realisasi Kinerja/Target Kinerja x 100%	90-120	90-120	90-120	90-120	90-120	90-120	Pengembangan tenaga kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan	Peningkatan Sumber Daya Aparatur
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)	Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah kematian ibu pada tahap kehamilan dan kelahiran/jumlah kelahiran hidup x 100.000 KH	220	219	218	217	216	215	Peningkatan pelayanan kesehatan ibu anak, remaja dan lansia	Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Rawat Jalan Mempawah (BOK)
		Angka Kematian Bayi (AKB)	Jumlah kasus kematian bayi pada usia 0-1 tahun/jumlah kelahiran hidup pada tahun tertentu x 1.000 KH	15	14	13	12	11	10	Penanganan masalah gizi kurang dan buruk pada bayi, balita, ibu hamil dan ibu menyusui	Peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak

		Persentase balita gizi buruk	(Jumlah balita dengan BB sangat kurang//jumlah balita yang ditimbang) x 100%	3,00%	2,60%	2,20%	1,80%	1,60%	1,40%	Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Program perbaikan gizi masyarakat
		Pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja	(Jumlah anak dan remaja usia 7-15 tahub di sekolah dan luar sekolah yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar/jumlah seluruh anak dan remaja usia 7-15 tahun di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kesehatan lingkungan	Program Upaya Kesehatan Masyarakat
		Pelayanan kesehatan pada usia lanjut > 60 tahun	(Jumlah seluruh lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar/jumlah seluruh lansia di wilayah kerja Puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jejaring Puskesmas	Program Pelayanan Kesehatan Lansia
		Persentase Desa siaga aktif purnama mandiri	(Jumlah Desa siaga aktif purnama mandiri/jumlah seluruh desa) x 100%	67%	72%	74%	75%	76%	77%	Meningkatkan kualitas dan kauntitas infrastruktur pelayanan kesehatan.	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

										Melakukan promosi kepada masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat	
		Persentase Desa STBM dan PHBS	(Jumlah Desa yang melaksanakan STBM dan PHBS/jumlah seluruh desa yang ada) x 100%	14%	15%	16%	17%	18%	19%	Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur pelayanan kesehatan	Program Pengembangan Lingkungan Sehat
		Persentase Desa yang mencapai UCI	(Jumlah Desa UCI/jumlah seluruh desa yang ada) x 100%	84%	86%	88%	90%	92%	94%	Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur pelayanan kesehatan	Program Pengembangan Lingkungan Sehat
		Persentase KLB yang ditanggungi < 24 jam	(Jumlah KLB yang ditanggulangi <24 jam/jumlah KLB yang ada) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

		Persentase kebersihan pengobatan TB	(Jumlah semua kasus TB yang sembuh dan pengobatan lengkap/jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan) x 100%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	Melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
		RFT Penderita kusta	(Jumlah penderita baru PB satu tahun sebelumnya dan MB dua tahun sebelumnya menyelesaikan pengobatan/jumlah penderita baru PB satu tahun sebelumnya dan MB dua tahun sebelumnya yang mulai pengobatan) x 100%							Melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
		Case fatality rate DBD	(Jumlah penderita DBD meninggal/jumlah semua penderita DBD yang ditemukan dan ditanagi) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

		Orang berisiko terinfeksi HIV	(Jumlah orang beresiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di Puskesmas dan jaringannya dalam kurun waktu 1 tahun/jumlah orang yang beresiko terinfeksi HIV) x 100%	90%	95%	100%	100%	100%	100%	Melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
		Cakupan temuan kasus pemasungan pada ODGJ berat	(Jumlah pasien pasung yang ditemukan/jumlah ODGJ dalam periode waktu tertentu) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
		Persentase Desa yang memiliki Posbindu PTM	(Jumlah Desa yang memiliki Posbindu PTM/jumlah seluruh desa yang ada) x 100%	70%	80%	90%	100%	100%	100%	Melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
		Penyehatan makanan dan minuman	(Jumlah TPM dilakukan IKL/jumlah seluruh TPM diwilayah kerja) x 100%	32%	38%	44%	50%	56%	60%		

		Fasilitas pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan dan fasyankestrad memiliki izin	(Jumlah fasyankes dan fasyankestrad memiliki izin/jumlah seluruh fasyankes dan fasyankestrad diwilayah kerja Puskesmas) x 100%	80%	80%	80%	80%	90%	90%	Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur pelayanan kesehatan	Program Pengembangan Lingkungan Sehat
		Mutu pelayanan Puskesmas	(Rata-rata nilai IKM dan PKP Puskesmas/80%) x 100%	80%	80%	80%	80%	90%	90%	Peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan	Program pelayanan BLUD Puskesmas (BLUD Puskesmas)
		Mutu pelayanan pustu dan Poskesdes	(Rata-rata nilai pustu dan Poskesdes/80%) x 100%	80%	80%	80%	80%	90%	90%	Pengembangan layanan sesuai kebutuhan masyarakat dan kebijakan bidang kesehatan	

C. Sasaran Indikator Sasaran dan Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Berikut diuaraikan sasaran, indikator sasaran, program serta target pencapaian indikator sasaran Puskesmas Rawat Jalan Mepawah samapi 5 tahun kedepan.

Tabel 5.3

Target Indikator Kinerja Program Kesehatan Masyarakat

Puskesmas Rawat Jalan Mempawah Tahun 2020 – 2024

No.	Indikator Program	Formulasi	Kondisi Awal 2019	Target Per Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Cakupan pelayanan nifas	(Jumlah ibu nifas yang telah memperoleh 3 kali pelayanan nifas sesuai standar/jumlah seluruh sasaran ibu nifas dalam 1 tahun) x 100%	85%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Cakupan pelayanan kesehatan remaja	(Jumlah remaja yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar/jumlah seluruh remaja di wilayah kerja Puskesmas) x 100%	98,06%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Pelayanan KN Lengkap	(Jumlah neonatus yang telah memperoleh 3 kali pelayanan kunjungan neonatal sesuai satndar/jumlah seluruh sasaran bayi dalam 1 tahun) x 100%	98%	100%	100%	100%	100%	100%

4	Persentase Balita Gizi Kurang	(Jumlah balita dengan BB sangat kurang dan BB kurang/jumlah balita yang ditimbang) x 100%	2,6%	2,6%	2,20%	1,80%	1,40%	1,0%
5	Persentase Sekolah setingkat SD, SMP dan SMA yang melaksanakan pemeriksaan penjaringan kesehatan	(Jumlah sekolah setingkat SD, SMP dan SMA yang melaksankan penjaringan kesehatan/jumlah seluruh sekolah setingkat SD, SMP dan SMA di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Pelayanan kesehatan pada pra lansia	(Jumlah penduduk usia 45 tahun sampai 59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar/jumlah seluruh penduduk usia 45 tahun sampai 59 tahun di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	Pencapaian desa siaga aktif	(Jumlah desa siaga aktif/jumlah seluruh desa di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
8	Persentase rumah tangga STBM	(Jumlah rumah tangga yang dipicu 5 pilar STBM/jumlah seluruh rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas) x 100%	40%	40%	50%	50%	70%	90%
9	Persentase TTU bersanitasi dasar	(Jumlah TTU yang diperiksa penyehatan lingkungan/jumlah seluruh Ttu yang ada) x 100%	83%	85%	87%	90%	93%	95%

10	Persentase rumah tangga ber PHBS	(Jumlah rumah tangga ber PHBS/jumlah seluruh rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
11	Persentase bayi mendapatkan IDL	(Jumlah bayi umur 0-11 bulan yang mendapatkan IDL/jumlah sasaran bayi 0-11 bulan) x 100%	80%	93%	94%	94%	95%	95%
12	Persentase penyakit potensi wabah yang duilakukan PE	(Jumlah penyakit potensi wabah yang dilakukan penyelidikan epidemiologi/jumlah penyakit potensi wabah) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
13	Notifikasi kasus TB yang diobati (CNR)	(Jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan selama periode satu tahun jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas) x 100.000	89	90	91	92	93	94
14	Kasus defaulter kusta	(Jumlah kasus PB/MB yang tidak menyelesaikan pengobatan/jumlah kasus PB/MB yang mulai pengobatan pada periode yang sama) x 100%	0%	0%	0%	0%	0%	0%

15	Insiden/angka kesakitan DBD	(Jumlah kasus baru penderita DBD dalam kurun waktu tertentu/jumlah populasi dalam kurun waktu tertentu) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
16	Persentase sekolah (SMP/SMA/sederajat) yang mendapatkan penyuluhan HIV/AIDS	(Jumlah sekolah setingkat SMP, SMA yang mendapatkan penyuluhan HIV-AIDS/jumlah seluruh sekolah setingkat SMP, SMA di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
17	Cakupan pelayanan kesehatan ODGJ Berat	(Jumlah penderita ODGJ berat mendapat pelayanan kesehatan jiwa/estimasi jumlah penderita ODGJ berat) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
18	Pelayanan kesehatan usia produktif	(Jumlah pengunjung Posbindu usia 15-59 tahun mendapat skrinning kesehatan/jumlah warga usia 15-59 tahun yang ada di wilayah kerja dalam kurun waktu 1 tahun) x 100%	98,06%	100%	100%	100%	100%	100%
19	Monitoring/inspeksi kesling di TPM	(Jumlah TPM yang dilakukan IKL/jumlah TPM yang ada) x 100%	80%	82%	85%	87%	90%	93%

20	Persentase Klinin dan Rumah Sakit yang memiliki ijin operasional	(Jumlah klinik dan RS yang memiliki ijin operasional berlaku/jumlah seluruh klinik dan RS di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
21	Tenaga kesehatan yang memiliki ijin	(Jumlah tenaga kesehatan yang memiliki ijin berlaku/jumlah seluruh tenaga kesehatan di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
22	Persentase sarana kefarmasian yang berijin	(Jumlah sarana kefarmasian yang memiliki ijin berlaku/jumlah seluruh sarana kefarmasian di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
23	Persentase penyehat tradisional berijin/terdaftar	(Jumlah tenaga penyehat tradisional yang memiliki ijin berlaku/jumlah seluruh tenaga penyehat tradisional di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

D. Indikator Program Pengelolaan BLUD

Berikut diuraikan indikator program dan target capaian pengelolaan BLUD Puskesmas Rawat Jalan Mempawah sampai 5 tahun kedepan.

Tabel 5.4

Indikator Program Pengelolaan BLUD

Puskesmas Rawat Jalan Mempawah Tahun 2020 – 2024

No.	Indikator Program	Formulasi	Kondisi Awal 2019	Target Per Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Nilai IKM Puskesmas dalam Survey Kepuasan Masyarakat sesuai metodologi penelitian deskriptif kualitatif	Nilai IKM dalam Survey Kepuasan Masyarakat	87%	89%	91%	93%	95%	97%
2	Adanya Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	Adanya program pencegahan dan pengendalian infeksi di Puskesmas						
3	Utilisasi peserta JKN di Puskesmas	(Jumlah peserta JKN Puskesmas yang berkunjung ke Puskesmas/jumlah seluruh peserta JKN Puskesmas) x 100%		86,9%	56,1%	61%	66%	71%

4	Persentase SDM terpenuhi	(Jumlah SDM terpenuhi/jumlah SDM yang dibutuhkan sesuai Rencana Kebutuhan Puskesmas) x 100%	85%	88%	91%	94%	97%	100%
5	Persentase sarana prasarana dan alkes terpenuhi	(Jumlah sarana prasarana dan alkes terpenuhi/jumlah sarna prasarana yang dibutuhkan sesuai ASPAK) x 100%						
6	Persentase Obat dan BMHP terpenuhi	(Jumlah obat dan BMHP terpenuhi/jumlah obat dan BMHP yang dibutuhkan sesuai perencanaan kebutuhan) x 100%	88%	89%	90%	91%	92%	93%
7	Persentase Poskesdes sesuai standar	(Jumlah Poskesdes sesuai standar/jumlah Poskesdes di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

8	Persentase Pustu sesuai standar	(Jumlah pustu sesuai standar/jumlah seluruh pustu di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

E. Pendanaan Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Rawat Jalan Mempawah (UKM)

Berikut diuraikan pendanaan program pengelolaan upaya kesehatan masyarakat Puskesmas Rawat Jalan Mempawah sampai 5 tahun kedepan.

Tabel 5.5

Pendanaan Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat
Puskesmas Rawat Jalan Mempawah Tahun 2020 – 2024

NO	Indikator Kegiatan	Formulasi	Kondisi Awal 2019	Anggaran (Rp)	Target Kinerja Kegiatan										PJ	Sumber Anggaran
					2020	Anggaran (Rp)	2021	Anggaran (Rp)	2022	Anggaran (Rp)	2023	Anggaran (Rp)	2024	Anggaran (Rp)		
I. Kegiatan PIS PK (Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga)																
1	Pendataan Keluarga	(Jumlah keluarga yang didata /seluruh jumlah keluarga yang ada) x 100%	89%	315.000.000	77%	198.348.900	78%	218.183.790	80%	240.002.169	82%	264.002.385	84%	290.402.624	PJ KB	BOK
2	Intervensi pada Keluarga	(Jumlah keluarga yang di intervensi/seluruh jumlah keluarga yang ada) x 100%	100%	18.500.000	77%	198.348.900	78%	218.183.790	80%	240.002.169	82%	264.002.385	84%	290.402.624	PJ KB	BOK
II. Kesehatan Ibu																
3	P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) terintegrasi Desa Siaga	(Jumlah ibu hamil yang mendapat P4K/seluruh jumlah ibu hamil yang ada) x 100%					91%	6.484.500	91%	7.132.950	92%	7.846.245	93%	8.630.869	PJ KIA	BOK
4	Pendataan dan Pemutakhiran Sasaran Program Kes (KIA, Gizi, Kasus Penyakit, Triple Eliminasi HIV/AIDS/TB	(Jumlah ibu hamil yang mendapat program Kes/seluruh jumlah ibu hamil yang ada) x 100%					56%	6.000.000	58%	6.600.000	60%	7.260.000	62%	7.986.000	PJ KIA	BOK

	/Malaria pada Ibu Hamil)														
5	Pelacakan dan Pendampingan Kasus Ibu dan Bayi dengan Faktor Resiko dan Komplikasi melalui Pemantauan Wilayah Setempat/PWS KIA dan PIS	(Jumlah pelacakan dan pendampingan kasus ibu dan bayi/jumlah seluruh kasus ibu dan bayi yang ada) x 100%					112%	8.000.000	80%	8.800.000	82%	9.680.000	84%	10.648.000	PJ KIA	BOK
6	Pelaksanaan Kegiatan KIA di Kelas Ibu (termasuk Senam Ibu Hamil), Posyandu, Pos UKK, Poskesdes, Calon Pengantin di KUA	(Jumlah pelaksanaan kegiatan KIA di kelas ibu/jumlah seluruh ibu hami yang ada) x 100%					61%	17.600.000	64%	19.360.000	66%	21.296.000	68%	23.425.600	PJ KIA	BOK
7	Pembinaan Pelayanan Ibu	(Jumlah ibu yang mendapat pembinaan pelayanan/seluruh jumlah ibu yang ada) x 100%			68%	20.084.250	70%	22.092.675	72%	24.301.942	74%	26.732.136	76%	29.405.350	PJ KIA	BOK
8	Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	(Jumlah pelaksanaan program persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K)/seluruh jumlah ibu melahirkan yang ada) x 100%			23%	1.850.000	25%	2.035.000	30%	2.238.500	35%	2.462.350	40%	2.708.585	PJ KIA	BOK
9	Pemantauan Ibu Hamil	(Jumlah ibu hamil dengan resiko tinggi yang	242%	1.850.000	41%	1.850.000	45%	2.035.000	50%	2.238.500	55%	2.462.350	60%	2.708.585	PJ KIA	BOK

	dengan Risiko Tinggi	dipantau/seluruh ibu hamil yang ada) x 100%														
10	Kelas Ibu Hamil	(Jumlah ibu hamil yang melakukan kelas ibu hamil/ibu hamil yang ada) x 100%	128%	11.100.000	101%	11.061.000	90%	12.167.100	92%	13.383.810	94%	14.722.191	96%	16.194.410	PJ KIA	BOK
11	Bintek ke Polindes	(Jumlah ibu hamil yang bintek ke Polindes/seluruh ibu yang ada) x 100%	100%	1.850.000	100%	2.035.000	100%	2.238.500	100%	2.462.350	100%	2.708.585	100%	2.979.443	PJ KIA	BOK
12	Kemitraan Bidan dan Dukun	(Jumlah Kemitraan Bidan dan Dukun/seluruh kemitraan bidan dan dukun yang ada) x 100%	113%	200.000	85%	1.623.250	86%	1.785.575	88%	1.964.132	90%	2.160.545	92%	2.376.600	PJ KIA	BOK
13	Skreening IVA	(Jumlah pelaksanaan Skrening IVA/jumlah seluruh ibu) x 100%	104%	7.400.000	90%	8.140.000	92%	8.954.000	94%	9.849.400	96%	10.834.340	98%	11.917.774	PJ KIA	BOK
14	Kunjungan AMP	(Jumlah kunjungan AMP/jumlah seluruh ibu) x 100%	181%	1.850.000	90%	2.035.000	92%	2.238.500	94%	2.462.350	96%	2.708.585	98%	2.979.443	PJ KIA	BOK
III. Kesehatan Bayi																
15	Pembinaan Pelayanan Bayi Baru Lahir	(Jumlah seluruh bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan/jumlah seluruh bayi baru lahir yang ada) x 100%			100%	1.850.000	100%	2.035.000	100%	2.238.500	100%	2.462.350	100%	2.708.585	PJ KIA	BOK
16	Pemantauan Kesehatan Neonatus termasuk Neonatus Resiko Tinggi	(Jumlah pemantauan kesehatan neonates dengan resiko tinggi/seluruh jumlah kesehatan neonatus yang ada) x 100%			100%	1.850.000	100%	2.035.000	100%	2.238.500	100%	2.462.350	100%	2.708.585	PJ KIA	BOK
IV. Kesehatan Balita																

17	Penimbangan rutin Balita; Pemantauan Tumbuh Kembang Balita di Posyandu, PAUD, TK; Pelaksanaan bulan Penimbangan, bulan Vitamin A, pemberian TTD pada Rematri dan Ibu Hamil	(Jumlah penimbangan rutin balita, PAUD/TK dan sederajat/seluruh jumlah balita dan anak PAUD/TK sederajat yang ada) x 100%					96%	118.894.300	97%	130.783.730	98%	143.862.103	99%	158.248.313	PJ KIA	BOK
18	Peningkatan cakupan Pelayanan melalui Kunjungan Rumah, sweeping Balita yang tidak datang ke Posyandu	(Jumlah kunjungan rumah, sweeping balita yang tidak datang ke Posyandu/seluruh jumlah balita yang ada) x 100%					77%	3.200.000	78%	3.520.000	80%	3.872.000	82%	4.259.200	PJ KIA	BOK
19	Pembinaan Pelayanan Balita dan Anak Pra Sekolah	(Jumlah pembinaan pelayanan Balita dan Anak Pra Sekolah/seluruh jumlah balita dan anak pra sekolah) x 100%			20%	170.610.000	25%	187.671.000	30%	206.438.100	35%	227.081.910	40%	249.790.101	PJ KIA	BOK
20	Pelaksanaan SDIDTK	(Jumlah pelaksanaan SDIDTK/seluruh jumlah balita yang ada) x 100%			100%	13.611.000	100%	14.972.100	100%	16.469.310	100%	18.116.241	100%	19.927.101	PJ KIA	BOK
21	Pelaksanaan Kelas Ibu Balita	(Jumlah pelaksanaan kelas ibu balita/seluruh jumlah ibu balita yang ada) x 100%			100%	3.450.000	100%	3.795.000	100%	4.174.500	100%	4.591.950	100%	5.051.145	PJ KIA	BOK
22	Pemantauan Kasus Balita Resti, Gizi Kurang dan Cacat	(Jumlah pemantauan kasus balita resti, gizi kurang dan cacat/seluruh jumlah balita yang ada) x 100%	133%	5.550.000	90%	6.105.000	92%	6.715.500	94%	7.387.050	96%	8.125.755	98%	8.938.330	PJ KIA	BOK

23	Sweping Vitamin A	(Jumlah sweeping vitamin A pada balita/seluruh jumlah balita yang ada) x 100%	100%	3.700.000	100%	4.070.000	100%	4.477.000	100%	4.924.700	100%	5.417.170	100%	5.958.887	PJ KIA	BOK
24	Posyandu Balita	(Jumlah seluruh balita yang datang ke Posyandu Balita/seluruh jumlah balita yang ada) x 100%	100%	121.275.000	100%	133.402.500	100%	146.742.750	100%	161.417.025	100%	177.558.727	100%	195.314.600	PJ KIA	BOK
25	APRAS Paud/TK	(Jumlah pelaksanaan APRAS Paud/TK/seluruh jumlah APRAS Paud/TK yang ada) x 100%	92%	11.775.000	92%	12.952.500	93%	14.247.750	94%	15.675.525	96%	17.239.777	98%	18.963.755	PJ KIA	BOK
V. Kesehatan Anak Sekolah																
25	Pembinaan Pelayanan Anak Usia Sekolah dan Remaja	(Jumlah pembinaan pelayanan anak usia sekolah dan remaja/seluruh jumlah anak usia sekolah dan remaja yang ada) x 100%			47%	52.995.000	48%	58.294.500	50%	64.123.950	52%	70.536.345	54%	77.589.979	PJ Kespro	BOK
26	Pembinaan UKS dan Kader Kesehatan Sekolah (Dokter Kecil dan Kader Kesehatan Remaja)	(Jumlah pembinaan UKS dan Kader Kesehatan Sekolah/seluruh jumlah anak sekolah yang ada) x 100%			100%	2.550.000	100%	2.805.000	100%	3.085.000	100%	3.394.050	100%	3.733.455	PJ UKS	BOK
27	Penjaringan Kesehatan	(Jumlah seluruh pelaksanaan penjaringan kesehatan di sekolah/jumlah sekolah yang ada) x 100%	95%	33.700.000	95%	29.160.000	96%	32.076.000	97%	35.283.600	98%	38.811.960	99%	42.693.156	PJ UKS	BOK
28	Pemeriksaan Kesehatan Berkala	(Jumlah pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala di sekolah/jumlah sekolah yang ada) x 100%			117%	21.285.000	90%	23.413.500	92%	25.754.850	94%	28.330.335	96%	31.163.368	PJ UKS	BOK
29	Pembinaan Poskestren	(Jumlah pembinaan poskestren di	100%	750.000	100%	825.000	100%	907.500	100%	998.250	100%	1.098.075	100%	1.207.882	PJ UKS	BOK

		pesantren/jumlah pesantren yang ada) x 100%													
VI. Imunisasi															
30	Sweping Imunisasi	(Jumlah sweping imunisasi/jumlah imunisasi yang ada) x 100%	110%	3.700.000	90%	4.070.000	92%	4.477.000	94%	4.924.700	96%	5.417.170	98%	5.958.887	PJ Imunisasi	BOK
31	Sweping Dofu	(Jumlah sweping dofu/jumlah imunisasi yang ada) x 100%	120%	3.700.000	90%	4.070.000	92%	4.477.000	94%	4.924.700	96%	5.417.170	98%	5.958.887	PJ Imunisasi	BOK
32	BIAS	(Jumlah pelaksanaan BIAS/jumlah imunisasi yang ada) x 100%	85%	28.500.000	85%	31.350.000	86%	34.485.000	87%	37.933.500	88%	41.726.850	89%	45.899.535	PJ Imunisasi	BOK
VII. Kesehatan Reproduksi															
33	Pembinaan Pelayanan Usia Reproduksi dan KB	(Jumlah pembinaan pelayanan usia reproduksi dan KB/jumlah usia produktif yang ada) x 100%			239%	1.850.000	90%	2.035.000	92%	2.238.500	94%	2.462.350	96%	2.708.585	PJ Kespro	BOK
34	Pelayanan Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin	(Jumlah pelayanan kesehatan calon pengantin/jumlah calon pengantin yang ada) x 100%			239%	1.850.000	90%	2.035.000	92%	2.238.500	94%	2.462.350	96%	2.708.585	PJ Kespro	BOK
35	Penyuluhan Kespro	(Jumlah penyuluhan kesehatan reproduksi/jumlah remaja yang ada) x 100%	100%	6.450.000	100%	7.095.000	100%	7.804.500	100%	8.584.950	100%	9.443.445	100%	10.387.789	PJ Kespro	BOK
VIII. Kesehatan Lansia															
36	Pembinaan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	(Jumlah pembinaan pelayanan kesehatan lansia/jumlah lansia yang ada) x 100%			68%	39.958.600	70%	43.954.460	72%	48.349.906	74%	53.184.896	76%	58.503.386	PJ Lansia	BOK
37	Posyandu Lansia	(Jumlah lansia yang mengikuti Posyandu lansia/jumlah lansia yang ada) x100%	128%	17.700.000	71%	38.108.600	72%	41.919.460	74%	46.111.406	76%	50.722.546	78%	55.794.801	PJ Lansia	BOK

38	Pelaksanaan *Home Care* pada Lansia	(Jumlah pelaksanaan *Home Care* bagi lansia/jumlah lansia yang ada) x 100%			100%	1.850.000	100%	2.035.000	100%	2.238.500	100%	2.462.350	100%	2.708.585	PJ Lansia	BOK
IX. Program Gizi																
39	Pelacakan dan Pendampingan Penduduk dengan Resiko Masalah KIA Gizi (Pendekatan PIS PK)	(Jumlah penduduk dengan resiko masalah KIA gizi/jumlah penduduk yang ada) x 100%					48%	6.800.000	50%	7.480.000	52%	8.228.000	54%	9.050.800	PJ KIA	BOK
40	Edukasi, Konseling Pemberian Makan Bayi Anak, ASI Eksklusif dan Gizi Seimbang	(Jumlah edukasi, konseling pemberian makan bayi anak, asi eksklusif dan gizi seimbang/jumlah bayi dan balita yang ada) x 100%					69%	4.000.000	70%	4.400.000	72%	4.840.000	74%	5.324.000	PJ Gizi	BOK
41	Suplementasi Gizi	(Jumlah seluruh penduduk yang mengkonsumsi suplementasi gizi/jumlah seluruh penduduk yang ada) x 100%			95%	45.814.500	95%	50.395.950	96%	55.435.545	97%	60.979.099	98%	67.077.009	PJ Gizi	BOK
42	Penyediaan PMT Pemulihan Ibu Hamil KEK dan Balita Kurus Berbahan Baku Lokal	(Jumlah penyediaan PMT ibu hamil KEK dan balita kurus/seluruh jumlah ibu hamil KEK dan balita kurus yang ada) x 100%			100%	5.568.000	100%	6.124.800	100%	6.737.280	100%	7.411.008	100%	8.152.108	PJ KIA	BOK
43	Penyediaan PMT Penyuluhan Ibu Hamil dan Balita Berbahan Baku Lokal	(Jumlah penyediaan PMT ibu hamil dan balita/jumlah ibu hamil dan balita yang ada) x 100%			100%	36.000.000	100%	39.600.000	100%	43.560.000	100%	47.916.000	100%	52.707.600	PJ KIA	BOK

44	Pemberian Makanan Tambahan (MT) bagi Ibu Hamil KEK dan Balita Kurus, Vitamin A pada Bayi dan Balita, Tablet Tambah Darah Ibu Hamil	(Jumlah pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil KEK dan balita kurus, vitamin A pada bayi dan balita, TTD bagi ibu hamil/jumlah ibu hamil KEK, balita kurus, bayi dan balita serta ibu hamil yang ada) x 100%			43%	4.246.500	46%	4.671.150	48%	5.138.265	50%	5.652.091	52%	6.217.300	PJ KIA	BOK
45	Surveilans Gizi	(Jumlah pelaksanaan surveilans gizi/jumlah surveilans yang ada) x 100%			81%	129.343.000	82%	142.277.300	84%	156.505.030	86%	172.155.533	88%	189.371.086	PJ Gizi	BOK
46	Pemantauan Pertumbuhan Balita	(Jumlah balita yang dipantau pertumbuhannya/jumlah balita yang ada) x 100%			81%	127.493.000	82%	140.242.300	84%	154.266.530	86%	169.693.183	88%	186.662.501	PJ KIA	BOK
47	Skrinning Aktif/Pelacakan dan Konfirmasi Kasus Gizi Buruk	(Jumlah kasus gizi buruk yang di skrinning aktif atau dilakukan pelacakan/jumlah seluruh kasus gizi buruk yang ada) x 100%			82%	1.850.000	84%	2.035.000	86%	2.238.500	88%	2.462.350	90%	2.708.585	PJ Gizi	BOK
X. Kesehatan Lingkungan																
48	Inspeksi Kesling, Pemicuan STBM, Perilaku Kesehatan, Stop BAB Sembarangan	(Jumlah pelaksanaan inspeksi kesling, pemicuan STBM, perilaku kesehatan dan stop BABS/jumlah seluruh tempat yang dilaksanakan) x 100%					78%	21.200.000	80%	23.320.000	82%	25.652.000	84%	28.217.200	PJ Kesling	BOK
49	Pelayanan Kesehatan Lingkungan	(Jumlah lingkungan yang dilakukan pelayanan kesehatan/jumlah lingkungan yang ada) x 100%			504%	2.875.000	90%	3.162.500	92%	3.478.750	94%	3.826.625	96%	4.209.287	PJ Kesling	BOK

50	Inspeksi Kesehatan Lingkungan untuk Tempat dan Fasilitas Umum, Tempat Pengelolaan Pangan dan Sarana Air Minum	(Jumlah tempat dan fasilitas umum, tempat pengelolaan pangan dan sarana air minum yang dilakukan inspeksi kesehatan/jumlah seluruh tempat dan fasilitas umum, tempat pengelolaan pangan dan sarana air minum yang ada) x 100%			504%	2.875.000	90%	3.162.500	92%	3.478.750	94%	3.826.625	96%	4.209.287	PJ Kesling	BOK
51	Inspeksi Sanitasi Institusi Pendidikan	(Jumlah institusi pendidikan yang dilakukan inspeksi sanitasi/jumlah seluruh institusi pendidikan yang ada) x 100%	100%	1.850.000	100%	2.035.000	100%	2.238.500	100%	2.462.350	100%	2.708.585	100%	2.979.443	PJ Kesling	BOK
52	Pemicuan BABS	(Jumlah pemicuan BABS yang terjadi/jumlah pemicu BABS yang addax 100%	180%	1.000.000	90%	1.100.000	92%	1.210.000	94%	1.331.000	96%	1.464.100	98%	1.610.510	PJ Kesling	BOK
53	Monitoring Pasca Pemicuan	(Jumlah monitoring pasca pemicuan/jumlah pasca pemicuan) x 100%	25%	1.000.000	30%	1.100.000	32%	1.210.000	34%	1.331.000	36%	1.464.100	40%	1.610.510	PJ Kesling	BOK
54	Verifikasi Desa Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)	(Jumlah desa stop buang air besar sembarangan yang diverifikasi/jumlah desa yang ada) x 100%	25%	1.000.000	30%	1.100.000	32%	1.210.000	34%	1.331.000	36%	1.464.100	40%	1.610.510	PJ Kesling	BOK
55	Pemeriksaan/pengawasan Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU)	(Jumlah Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) yang dilakukan pemeriksaan atau pengawasan/jumlah DAMIU yang ada) x 100%	188%	800.000	90%	880.000	92%	968.000	94%	1.064.800	96%	1.171.280	98%	1.288.408	PJ Kesling	BOK
56	Inspeksi Sanitasi Industri Rumah Tangga	(Jumlah industri rumah tangga yang dilakukan inspeksi sanitasi/jumlah industri rumah tangga yang ada) x 100%	135%	1.850.000	90%	2.035.000	92%	2.238.500	94%	2.462.350	96%	2.708.585	98%	2.979.443	PJ Kesling	BOK

57	Pengawasan Kesling TPM	(Jumlah TPM yang mendapat pengawasan kesling/jumlah TPM yang ada) x 100%	142%	1.850.000	90%	2.035.000	92%	2.238.500	94%	2.462.350	96%	2.708.585	98%	2.979.443	PJ Kesling	BOK
58	Pengawasan Kesehatan Lingkungan Masjid	(Jumlah masjid yang mendapat pengawasan kesehatan/jumlah masjid yang ada) x 100%	138%	1.850.000	90%	2.035.000	92%	2.238.500	94%	2.462.350	96%	2.708.585	98%	2.979.443	PJ Kesling	BOK
59	Pengawasan Kesehatan Lingkungan Pasar	(Jumlah pasar yang mendapat pengawasan kesehatan/jumlah pasar yang ada) x 100%	300%	200.000	90%	220.000	92%	242.000	94%	266.200	96%	292.820	98%	322.102	PJ Kesling	BOK
60	Pengawasan Kesehatan Lingkungan Salon	(Jumlah salon yang mendapat pengawasan lingkungan/jumlah salon yang ada) x 100%	119%	1.850.000	90%	2.035.000	92%	2.238.500	94%	2.462.350	96%	2.708.585	98%	2.979.443	PJ Kesling	BOK
61	PJB	(Jumlah PJB yang diperiksa/jumlah PJB yang ada) x 100%	134%	2.850.000	90%	3.135.000	92%	3.448.500	94%	3.793.350	96%	4.172.685	98%	4.589.935	PJ Kesling	BOK
62	Pemantauan Epidemiologi	(Jumlah pemantauan epidemiologi/jumlah pemantauan yang dilakukan) x 100%	122%	1.850.000	90%	2.035.000	92%	2.238.500	94%	2.462.350	96%	2.708.585	98%	2.979.443	PJ Kesling	BOK
63	Pencegahan Penyakit dan Pengendalian Faktor Resiko	(Jumlah pencegahan penyakit dan pengendalian faktor resiko/jumlah penyakit dan faktor resiko yang ada) x 100%			6%	29.562.825	10%	32.519.107	20%	35.771.018	30%	39.348.120	40%	43.282.932	PJ Kesling	BOK
64	Pelayanan Imunisasi Rutin baik Imunisasi Dasar maupun Imunisasi Bawah Dua Tahun (Baduta)	(Jumlah pelayanan imunisasi rutin (imunisasi dasar dan imunisasi bawah dua tahun)/jumlah imunisasi yang ada) x 100%			100%	23.651.825	100%	26.017.007	100%	28.618.708	100%	31.480.579	100%	34.628.636	PJ Kesling	BOK

65	Pemantauan Jentik Secara Berkala	(Jumlah pelaksanaan pemantauan jentik secara berkala/jumlah pemantauan jentik) x 100%			100%	1.850.000	100%	2.035.000	100%	2.238.500	100%	2.462.350	100%	2.708.585	PJ Kesling	BOK
66	Penerapan Kawasan Tanpam Rokok (KTR)	(Jumlah penerapan kawasan tanpa rokok/jumlah kawasan yang diterapkan) x 100%			42%	4.061.000	42%	4.467.100	44%	4.913.810	45%	5.405.191	46%	5.945.710	PJ Kesling	BOK
XI. Promosi Kesehatan																
67	Senam Ibu Hamil, Lansia dan Kelompok Komorbid	(Jumlah ibu hamil, lansia dan kelompok komorbid yang mengikuti senam/jumlah ibu hami, lansia dan kelompok komorbid yang ada) x 100%					100%	4.000.000	100%	4.400.000	100%	4.840.000	100%	5.324.000	PJ Promkes	BOK
68	Pemeriksaan Kesehatan Berkala, Pengukuran Obesitas, melalui UKBM (Posbindu, Posyandu Lansia/Remaja, Dasa Wisma, Karang Taruna, Pos UKK, dll)	(Jumlah pemeriksaan kesehatan berkala dan pengukuran obesitas melalui UKBM/jumlah UKBM yang ada) x 100%					34%	4.000.000	35%	4.400.000	40%	4.840.000	45%	5.324.000	PJ Promkes	BOK
69	Penggerakan Masyarakat tentang GERMAS (Toma, Toga, Kader, Fasilitator Desa, dll), antara lain penggerakan aktivitas fisik masyarakat, makan buah sayur,	(Jumlah penggerakan masyarakat tentang GERMAS/jumlah masyarakat yang ada) x 100%					53%	12.498.300	54%	13.748.130	56%	15.122.943	58%	16.635.237	PJ Promkes	BOK

	pemeriksaan kesehatan berkala, dll															
70	Pembinaan Posyandu, Poskestren, Posyandu Remaja, Posbindu, Pos UKK, UKBM lainnya	(Jumlah posyandu, poskestren, posyandu remaja, posbindu, pos UKK dan UKBM lainnya yang dilakukan pembinaan/jumlah seluruh posyandu, poskestren, posyandu remaja, posbindu, pos UKK dan UKBM yang ada) x 100%			88%	4.000.000	88%	4.400.000	90%	4.840.000	92%	5.324.000	94%	5.856.400	PJ Promkes	BOK
71	Pelayanan Promosi Kesehatan	(Jumlah pelayanan promosi kesehatan/jumlah promosi kesehatan) x 100%			114%	68.162.325	90%	74.978.557	92%	82.476.413	94%	90.724.054	96%	99.796.460	PJ Promkes	BOK
72	Monitoring dan Bimbingan Teknis Kader Kesahatan oleh Petugas Puskesmas	(Jumlah kader kesehatan yang mendapat monitoring dan bimbingan teknis oleh petugas Puskesmas/jumlah kader kesehatan yang ada) x 100%					42%	12.000.000	42%	13.200.000	44%	14.520.000	46%	15.972.000	PJ Promkes	BOK
73	Penyegaran Kader	(Jumlah penyegaran kader/jumlah seluruh kader yang ada) x 100%	100%	2.700.000	91%	17.743.575	92%	19.517.932	94%	21.469.725	96%	23.616.698	98%	25.978.368	PJ Promkes	BOK
74	Penyuluhan Kesehatan Masyarakat	(Jumlah masyarakat yang mendapat penyuluhan kesehatan/jumlah seluruh masyarakat yang ada) x 100%	208%	1.850.000	154%	29.998.250	100%	32.998.075	100%	36.297.882	100%	39.927.670	100%	43.920.437	PJ Promkes	BOK

75	Pembinaan/pendampingan Masyarakat, Kelompok tentang UKM Esensial dan Pengembangan	(Jumlah masyarakat dan kelompok yang mendapat pembinaan dan pendampingan tentang UKM esensial dan pengembangan/jumlah masyarakat dan kelompok yang ada) x 100%			100%	1.850.000	100%	2.035.000	100%	2.238.500	100%	2.462.350	100%	2.708.585	PJ Promkes	BOK
76	Pembinaan Sekolah Sehat	(Jumlah sekolah yang mendapat pembinaan sekolah sehat/jumlah seluruh sekolah yang ada) x 100%	100%	4.500.000	100%	4.950.000	100%	5.445.000	100%	5.989.500	100%	6.588.450	100%	7.247.295	PJ Promkes	BOK
77	Pembinaan Lomba PHBS Rumah Tangga	(Jumlah rumah tangga yang mendapat pembinaan lomba PHBS/jumlah rumah tangga yang ada)	100%	250.000	100%	275.000	100%	302.500	100%	332.750	100%	366.025	100%	402.627	PJ Promkes	BOK
78	Pembinaan PHBS Sekolah	(Jumlah sekolah yang mendapat pembinaan PHBS sekolah/jumlah seluruh sekolah yang ada) x 100%	47%	800.000	48%	880.000	50%	968.000	52%	1.064.800	54%	1.171.280	56%	1.288.408	PJ Promkes	BOK
79	Pembinaan Lomba Posyandu	(Jumlah posyandu yang mendapat pembinaan lomba posyandu/jumlah posyandu yang ada) x 100%	95%	1.000.000	96%	1.100.000	97%	1.210.000	98%	1.331.000	99%	1.464.100	100%	1.610.510	PJ Promkes	BOK
80	Pembentukan Desa Siaga	(Jumlah desa yang dibentuk menjadi desa siaga/jumlah desa yang ada) x 100%	100%	625.000	100%	687.500	100%	756.250	100%	831.875	100%	915.062	100%	1.006.568	PJ Promkes	BOK
81	Survei SMD	(Jumlah survei SMD/jumlah survei yang ada0 x 100%	100%	4.625.000	80%	18.570.500	82%	20.427.000	84%	22.469.700	86%	24.716.670	88%	27.188.337	PJ Promkes	BOK
XII. Pemcegahan Penyakit Menular dengan Vektor																
82	Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)	(Jumlah Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) yang telah dilakukan/jumlah	208%	1.850.000	90%	2.035.000	92%	2.238.500	94%	2.462.350	96%	2.708.585	98%	2.979.443	PJ Kesling	BOK

		Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) yang ada) x 100%														
XIII. Pencegahan Penyakit Tidak Menular																
83	Pemantauan Penerapan Kawasan Tanpa Rokok di Sekolah	(Jumlah sekolah yang mendapat Pemantauan Penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)/jumlah sekolah yang ada) x 100%	98%	6.450.000	99%	7.095.000	100%	7.804.500	100%	8.584.950	100%	9.443.445	100%	10.387.789	PJ PTM	BOK
84	POSBINDU	(Jumlah POSBINDU/jumlah POSBINDU yang ada) x 100%	96%	12.875.000	97%	14.162.500	98%	15.578.750	99%	17.136.625	100%	18.850.287	100%	20.735.316	PJ PTM	BOK
XIV. Kesehatan Penyakit Menular Langsung																
85	Penyuluhan Masyarakat tentang Penyakit Menular Langsung	(Jumlah masyarakat yang mendapat penyuluhan tentang penyakit menular langsung/jumlah masyarakat yang ada) x 100%	115%	16.650.000	90%	18.315.000	92%	20.146.500	94%	22.161.150	96%	24.377.265	98%	26.814.991	PJ P2	BOK
XV. Kesehatan Olahraga dan Kesehatan Kerja																
86	Pembinaan dan Penyuluhan Kesehatan Kerja	(Jumlah pembinaan dan penyuluhan kesehatan kerja bagi masyarakat/jumlah masyarat yang ada) x 100%	104%	4.000.000	103%	1.850.000	90%	2.035.000	92%	2.238.500	94%	2.462.350	96%	2.708.585	PJ K3	BOK
87	Sosialisasi Kesehatan Olahraga	(Jumlah pelaksanaan sosialisasi kesehatan olahraga/jumlah sosialisasi yang ada) x 100%	94%	1.350.000	95%	1.485.000	96%	1.633.500	97%	1.796.850	98%	1.976.535	99%	2.174.188	PJ K3	BOK
88	Sosialisasi Kesehatan Tradisional	(Jumlah sosialisasi kesehatan tradisional/jumlah sosialisasi yang ada) x 100%	320%	1.250.000	90%	1.375.000	92%	1.512.500	94%	1.663.750	96%	1.830.125	98%	2.013.137	PJ K3	BOK

XVI. Pengendalian Masalah Keswa dan Napza																
89	Penyuluhan Masyarakat Jiwa	(Jumlah masyarakat jiwa yang mendapatkan penyuluhan tentang jiwa/jumlah masyarakat yang ada) x 100%	132%	2.775.000	90%	3.052.500	92%	3.357.750	94%	3.693.525	96%	4.062.877	98%	4.469.165	PJ Jiwa	BOK
90	Kunjungan Rumah Resti (Perkesmas)	(Jumlah kunjungan rumah resti/jumlah kunjungan rumah) x 100%	132%	5.550.000	90%	6.105.000	92%	6.715.000	94%	7.387.050	96%	8.125.755	98%	8.938.330	PJ Jiwa	BOK
XVII. Program P2																
91	Surveilans dan Respons Kejadian Luar Biasa (KLB)	(Jumlah Surveilans dan respons KLB/jumlah KLB yang ada) x 100%			371%	61.900.000	90%	68.090.000	92%	74.899.000	94%	82.388.900	96%	90.627.790	PJ P2	BOK
92	Penyelidikan Epidemiologi (PE) Penyakit Potensi KLB dan atau Masalah Kesehatan Jiwa serta Penanggulanganya	(Jumlah penyelidikan epidemiologi (PE) penyakit potensi KLB atau masalah kesehatan jiwa serta penanggulangnya/jumlah penyakit potensi KLB dan kesehatan jiwa yang ada) x 100%			779%	22.675.000	51%	10.800.000	52%	11.880.000	54%	13.068.000	56%	14.374.800	PJ P2	BOK
93	Pemantauan Kontak	(Jumlah pemantauan kontak/jumlah kontak yang ada) x 100%			150%	35.325.000	90%	38.857.500	92%	42.743.250	94%	47.017.575	96%	51.719.332	PJ P2	BOK
94	Surveilans Penyakit Menular dan Tidak Menular (PTM) serta Masalah Kesehatan Jiwa di Masyarakat	(Jumlah surveilans penyakit menular dan tidak menular serta masalah kesehatan jiwa di masyarakat/jumlah masyarakat yang ada) x 100%			100%	3.900.000	100%	4.290.000	100%	4.719.000	100%	5.190.900	100%	5.709.990	PJ P2	BOK
95	Deteksi Dini dan Penemuan Kasus	(Jumlah deteksi dini dan penemuan kasus/jumlah deteksi dini dan penemuan kasus yang ada) x 100%			43%	42.578.300	44%	50.136.130	46%	55.149.743	48%	60.664.717	50%	66.731.189	PJ P2	BOK

96	Deteksi Dini Kasus HIV/AIDS, TBC, Hepatitis pada Ibu Hamil dan Kelompok Berisiko	(Jumlah deteksi dini kasus HIV/AIDS, TBC, Hepatitis pada ibu hamil dan kelompok berisiko/jumlah penderita HIV/AIDS, TBC, Hepatitis pada ibu hamil dan kelompok berisiko) x 100%			100%	3.900.000	100%	9.600.000	100%	10.560.000	100%	11.616.000	100%	12.777.600	PJ P2	BOK
97	Deteksi Dini Faktor Resiko PTM di Posbindu PTM	(Jumlah deteksi dini factor resiko PTM di Posbindu PTM/jumlah penderita PTM yang ada) x 100%			46%	32.928.300	52%	94.896.800	54%	104.386.480	56%	114.825.128	58%	126.307.640	PJ P2	BOK
98	Penemuan Kasus PD3I, Kasus Kontak TB, Kasus Kontak Kusta dan Kasus Mangkir serta Orang dengan Gangguan Jiwa serta Penyakit lainnya	(Jumlah penemuan kasus PD3I, kasus kontak TB, kasus kontak Kusta dan orang dengan gangguan jiwa/jumlah penderita PD3I, TB, Kusta, dan orang dengan gangguan jiwa yang ada) x 100%			94%	1.850.000	97%	6.400.000	98%	7.040.000	100%	7.744.000	100%	8.518.400	PJ P2	BOK
99	Konseling dan Deteksi Dini Masalah Kesehatan Jiwa dan Napza	(Jumlah konseling dan deteksi dini masalah kesehatan jiwa dan napza/jumlah penderita masalah kesehatan jiwa dan napza) x 100%			22%	3.900.000	23%	6.400.000	24%	7.040.000	26%	7.744.000	28%	8.518.400	PJ P2	BOK
100	Pencegahan Penyakit dan Pengendalian Faktor Risiko	(Jumlah pencegahan penyakit dan pengendalian factor resiko/jumlah penyakit dan faktor resiko yang ada) x 100%			6%	29.562.825	10%	32.519.107	20%	35.771.018	30%	39.348.120	40%	43.282.932	PJ P2	BOK

101	Pelayanan Imunisasi Rutin baik Imunisasi Dasar maupun Imunisasi lanjutan serta Pengenalan Antigen Baru	(Jumlah pelayanan imunisasi rutin baik imunisasi dasar maupun imunisasi lanjutan/jumlah imunisasi yang ada) x 100%					50%	38.400.000	52%	42.240.000	54%	46.464.000	56%	51.110.400	PJ P2	BOK
102	Pendampingan Penderita Penyakit Menular Menahun	(Jumlah penderita penyakit menular menahun yang mendapat pendmpingan/jumlah penderita penyakit menular menahun yang ada) x 100%					13%	2.400.000	14%	2.640.000	16%	2.904.000	18%	3.194.400	PJ P2	BOK

F. Program Pengelolaan BLUD Puskesmas Rawat Jalan Mempawah (UKP)

Berikut diuraikan pendanaan program pengelolaan BLUD Puskesmas Rawat Jalan Mempawah sampai 5 tahun kedepan

Tabel 5.6

Pendanaan Program Pengelolaan BLUD

Puskesmas Rawat Jalan Mempawah Tahun 2020 – 2024

Indikator Kegiatan		Formulasi	Kondisi Awal 2019	Anggaran (Rp)	Target Kinerja Kegiatan										PJ	Sumber Anggaran
					2020	Anggaran (Rp)	2021	Anggaran (Rp)	2022	Anggaran (Rp)	2023	Anggaran (Rp)	2024	Anggaran (Rp)		
1	Persentase sarana prasarana terpenuhi	(Jumlah sarana prasarana terpenuhi/jumlah sarana prasarana yang dibutuhkan sesuai standar) x 100%	52,21%	20.000.000	60%	30.000.000	65%	33.000.000	70%	36.300.000	75%	42.900.000	80%	47.190.000	Kasubag TU	BLUD Puskesmas
2	Persentase Kefarmasian	(Jumlah obat terpenuhi/jumlah obat yang dibutuhkan sesuai perencanaan kebutuhan) x 100%	100%	12.537.400	100%	13.791.140	100%	15.170.254	100%	18.066.393	100%	21.390.057	100%	25.335.702	PJ Kefarmasian	BLUD Puskesmas
3	Persentase BMHP terpenuhi	(Jumlah BMHP terpenuhi/jumlah BMHP yang dibutuhkan sesuai perencanaan kebutuhan) x 100%	100%	7.250.000	100%	7.975.000	100%	8.772.500	100%	9.649.750	100%	10.614.725	100%	11.676.197	PJ Kefarmasian	BLUD Puskesmas

4	Persentase alat Kesehatan Puskesmas terpenuhi	(Jumlah alat Kesehatan Poskesdes terpenuhi/jumlah alat kesehatan yang dibutuhkan sesuai standar Poskesdes) x 100%	62,6%	29.800.000	65%	32.780.000	70%	36.058.000	75%	39.663.800	80%	43.630.180	85%	47.993.198	Kasubag TU	BLUD Puskesmas
5	Persentase alat Kesehatan Pustu terpenuhi	(Jumlah alat Kesehatan Pustu terpenuhi/jumlah alat kesehatan yang dibutuhkan sesuai standar Pustu) x 100%	54,32%	5.534.500	60%	6.087.950	65%	6.696.745	70%	7.366.419	75%	8.103.060	80%	8.913.366	Kasubag TU	BLUD Puskesmas

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis pada Puskesmas yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah sangat bermanfaat sebagai acuan dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas dan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dengan adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran.

Terletaknya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis.

Dengan melihat peluang dan dalam upaya untuk meningkatkan kinerja serta peningkatan pendapatan Puskesmas maka Puskesmas Rawat Jalan Mempawah mempunyai Strategis Bisnis yakni:

1. **Perawatan Luka**
2. **Bekam**
3. **Kantin Sehat**

Rencana Strategis Puskesmas ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap perundang-undangan yang terkait dengan Puskesmas atau kebijakan Pmerintah Daerah sesuai dengan fungsi, tanggung jawab dan kewenangan organisasi Puskesmas serta perubahan lingkungan Puskesmas.